

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil dan Temuan Penelitian

Hasil penelitian merupakan jawaban rumusan dan hipotesis yang dijelaskan secara terperinci. Selain itu, hasil penelitian ini disertai juga dengan pembahasan berupa analisis dari hasil pemikiran penulis. Setelah penulis menyelesaikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran, maka selanjutnya adalah menyajikan data yang telah diperoleh. Data yang didapatkan dalam penelitian ini diperoleh penulis setelah melakukan penelitian pada peserta didik kelas XI SMKN 11 Bandung.

Data yang dianalisis oleh penulis diantaranya menentukan nilai dari perencanaan pembelajaran dan penilaian proses saat pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi sedang dilaksanakan. Hal yang dinilai adalah aspek sikap dan perilaku peserta didik saat kegiatan belajar. Langkah selanjutnya menentukan nilai untuk perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi dengan menggunakan metode *cooperative script* yang diamati oleh penulis di SMK Negeri 11 Bandung. Selanjutnya menentukan masing-masing nilai dari perencanaan dan pelaksanaan, penulis menentukan nilai rata-rata sehingga dapat terlihat nilai dari teknik uji coba.

Penulis selanjutnya menentukan nilai dari kegiatan pretes dan postes yang dilaksanakan oleh peserta didik kelas XI SMKN 11 Bandung. Hasil analisis data dalam kegiatan ini merupakan hal yang utama. Pada proses inilah akan terlihat hasil dari peserta didik sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan. Pada penelitian ini, penulis akan menentukan hasil yang diperoleh pada uji hipotesis. Hasil penelitian uji hipotesis ini akan membuktikan keefektifan metode *cooperative script* pada pembelajaran membandingkan isi resensi di kelas XI SMKN 11 Bandung.

Penulis menentukan juga kriteria penilaian perencanaan pembelajaran. Ini akan memudahkan penulis dalam menilai pembelajaran membandingkan teks

resensi. Hasil penelitian untuk penilaian perencanaan pembelajaran yaitu dengan membagi skor yang diperoleh dengan jumlah aspek yang dinilai.

1. Data dan Analisis Hasil Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Membandingkan Isi Berbagai Resensi untuk Menemukan Sistematisasi Resensi dengan Menggunakan Metode *Cooperative Script* untuk Kelas Eksperimen dan Metode Diskusi untuk Kelas Kontrol pada Peserta Didik Kelas XI SMKN 11 Bandung

Dalam melaksanakan suatu kegiatan, pasti harus ada perencanaan yang sudah disiapkan. Hal tersebut dilakukan untuk memberi gambaran pada setiap proses kegiatan, sehingga tujuan dari suatu kegiatan dapat dicapai. Dalam kegiatan pembelajaran, agar dapat mengajar dengan baik dan lancar. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, harus ada suatu perencanaan khususnya perencanaan secara tertulis yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lengkap dengan instrumen sebuah pembelajaran. Selain faktor penentu keberhasilan pembelajaran, perencanaan pembelajaran juga merupakan pedoman bagi guru dalam merencanakan proses belajar mengajar di kelas agar tercapainya keberhasilan suatu pembelajaran.

Tingkat keberhasilan seorang pendidik agar dapat terbukti secara tertulis maka membutuhkan suatu penilaian dan kriteria dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut. Maka dari itu, apabila hal tersebut ingin dicapai, penulis harus mempersiapkan penilaian yang akan diukur oleh guru bidang studi yang sudah jauh lebih berpengalaman.

Penilaian perencanaan pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematisasi resensi dengan menggunakan metode *cooperative script* ini dinilai oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI AP, yaitu Dra. Iin Prihartini. Penilaian guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMKN 11 Bandung, yang diberikan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada dasarnya ditunjukkan untuk dapat mengetahui kemampuan penulis, baik dalam perencanaan pembelajaran maupun dalam pelaksanaan pembelajaran. Penilaian tersebut disajikan dalam instrumen penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh penulis. Instrumen penilaian dibuat untuk

mempermudah guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam menilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Berikut ini adalah tabel hasil penilaian guru mata pelajaran bahasa Indonesia mengenai perencanaan pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi dengan menggunakan metode *cooperative script* di kelas XI SMK Negeri 11 Bandung.

Tabel 4.1

Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Membandingkan Isi Berbagai Resensi untuk Menemukan Sistematika Resensi dengan Menggunakan Metode *Cooperative Script* di Kelas XI SMKN 11 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1	Perumusan indikator pembelajaran Perumusan tujuan Pembelajaran	1 2 3 <u>(4)</u> 5	
2	Perumusan dan perorganisasian materi ajar	1 2 3 4 <u>(5)</u>	
3	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 <u>(4)</u> 5	
4	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 <u>(5)</u>	
5	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 <u>(4)</u> 5	
6	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 <u>(5)</u>	
Jumlah Skor		27	
Nilai RPP = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = 3,6$			

Berdasarkan penilaian tersebut, nilai penulis dalam merencanakan pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika

resensi dengan menggunakan metode *cooperative script* di kelas XI SMKN 11 Bandung adalah 34 dengan nilai rata-rata 3,6 dengan kategori sangat baik.

Tabel 4.2

Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Membandingkan Isi Berbagai Resensi untuk Menemukan Sistematika Resensi dengan Menggunakan Metode Diskusi di Kelas XI SMKN 11 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1	Perumusan indikator pembelajaran Perumusan tujuan Pembelajaran	1 2 3 <u>(4)</u> 5	
2	Perumusan dan perorganisasian materi ajar	1 2 3 4 <u>(5)</u>	
3	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 <u>(4)</u> 5	
4	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 <u>(4)</u> 5	
5	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 <u>(4)</u> 5	
6	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 <u>(5)</u>	
Jumlah Skor		26	
Nilai RPP = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = 3,4$			

Berdasarkan penilaian tersebut, nilai penulis dalam merencanakan pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi dengan menggunakan metode diskusi di kelas XI SMKN 11 Bandung adalah 26 dengan nilai rata-rata 3,4 dengan kategori baik.

2. Data dan Analisis Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Membandingkan Isi Berbagai Resensi Untuk Menemukan Sistematika Resensi Dengan Menggunakan Metode *Cooperative Script*

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, seorang pendidik berpedoman pada perencanaan pembelajaran karena situasi yang dihadapi pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar berpengaruh besar terhadap proses kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran mencakup beberapa tahap yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan inti menerapkan metode harus sesuai dengan langkah-langkah. Tahap-tahap pada kegiatan inti pada kelas eksperimen yang dalam pelaksanaannya muncul metode *cooperative script* dan pada kelas kontrol menggunakan metode diskusi.

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal sebelum pembelajaran pokok dimulai. Pada kegiatan pendahuluan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol itu sama. Penulis terlebih dahulu mengondisikan kelas dan peserta didik kelas agar lebih kondusif yaitu kelas XI AP2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI AP1 sebagai kelas kontrol. Kemudian penulis membuka pembelajaran dengan salam, mengecek daftar hadir peserta didik dan bertanya mengenai kabar. Selanjutnya penulis, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan kompetensi dan indikator yang harus dicapai yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Kemudian, penulis menjelaskan bahwa kedatangan dan pembelajaran kali ini bertujuan untuk penelitian dan penyelesaian tugas akhir yaitu skripsi.



Gambar 4.1

Penulis Membuka Pembelajaran pada Kelas Eksperimen (XI AP2)

Pada kegiatan ini, penulis mengawali pembelajaran dengan mengecek daftar hadir dan kabar peserta didik. Tujuannya untuk mengetahui jumlah peserta didik

yang dapat ikut serta dalam pelaksanaan penelitian dan menjalin kedekatan antara guru dan peserta didik.



Gambar 4.2

Pelaksanaan Kegiatan Literasi pada Kelas Eksperimen (XI AP2)

Pada kegiatan ini penulis mulai mengarahkan peserta didik pada situasi penanaman budaya literasi. Penulis memberikan penjelasan mengenai pentingnya membaca. Kemudian penulis mengadakan pretes yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik sebelum pembelajaran berlangsung.



Gambar 4.3

Peserta Didik Mengerjakan Soal Pretes pada Kelas Eksperimen (XI AP2)

Pada gambar 4.3 mendeskripsikan ketika peserta didik pada kelas eksperimen mengerjakan butir-butir soal pretes. Pretes bertujuan untuk

mengetahui kemampuan peserta didik sebelum diberikan tindakan atau sebelum pembelajaran berlangsung.



Gambar 4.4

Peserta Didik Mengerjakan Pretes pada Kelas Kontrol (XI AP1)

Pada gambar 4.4 tersebut mendeskripsikan peserta didik pada kelas kontrol yang sedang mengerjakan pretes.

Pretes bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum diberi perlakuan atau sebelum pembelajaran berlangsung.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Proses pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan langkah-langkah metode yang digunakan dan dikolaborasikan dengan pembelajaran *scientific* yang telah dirumuskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun metode yang penulis gunakan dalam pembelajaran adalah metode *cooperative script* pada kelas eksperimen dan metode diskusi pada kelas kontrol.



Gambar 4.5
Peserta Didik Membandingkan Isi Resensi Untuk Menemukan
Sistematika Resensi Kelas Eksperimen (XI AP2)

Pada gambar 4.5 dapat dideskripsikan peserta didik sedang membaca dan menyimak satu sama lain secara berpasangan. Pada kegiatan ini penulis mulai menerapkan metode pembelajaran *cooperative script*. Penulis memberikan petunjuk dan memberikan kesempatan kepada setiap pasangan untuk memperhatikan dan menyimak isi dan sistematika yang ada dalam teks resensi tersebut.



Gambar 4.6

**Peserta Didik Mengumpulkan Informasi Materi Pembelajaran pada
Kelas Kontrol (XI AP1)**

Pada gambar 4.6 dapat dideskripsikan bahwa peserta didik secara berkelompok mulai mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan sistematika resensi.



Gambar 4.7

**Peserta Didik Mengolah Informasi pada
Kelas Eksperimen (XI AP2)**

Pada gambar 4.7 di atas dapat dideskripsikan kegiatan ini peserta didik mengisi lembar kerja yang terdiri dari beberapa soal yang berkaitan dengan sistematika resensi. Peserta didik bekerja sama untuk menyelesaikan beberapa soal yang telah diberikan oleh penulis.



Gambar 4.8

Peserta Didik Mengolah Informasi pada Kelas Kontrol (XI AP1)

Pada gambar 4.8 dapat dideskripsikan kegiatan ini peserta didik mengisi lembar kerja yang terdiri dari beberapa soal yang berkaitan dengan sistematika resensi. Peserta didik bekerja sama untuk menyelesaikan beberapa soal yang telah diberikan oleh penulis.

a. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup adalah kegiatan yang dilakukan pada saat pembelajaran akan berakhir. Kegiatan penutup pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *cooperative script* dan pada kelas kontrol menggunakan metode diskusi dilakukan dengan langkah-langkah yang sama. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan menganalisis, menuliskan, dan menyimpulkan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Adapun kegiatan mengerjakan postes yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah diberikannya perlakuan.

Berikut ini akan digambarkan bagaimana kegiatan penutup dengan melaksanakan postes bagi kelas eksperimen yang menggunakan metode *cooperative script*, serta kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi. Postes ini akan menentukan seberapa besar atau seberapa banyak peserta didik yang dapat berkembang dengan metode yang berbeda yang tentunya juga menentukan tingkat keberhasilan penelitian.



Gambar 4.9

Peserta Didik Mengerjakan Soal Postes pada Kelas Eksperimen (XI AP2)

Gambar 4.9 dapat dideskripsikan peserta didik pada kelas eksperimen sedang mengerjakan soal postes mengenai pembelajaran membandingkan isi resensi

untuk menemukan sistematika resensi menggunakan metode *cooperative script* dengan teliti.



Gambar 4.10

Peserta didik Mengerjakan Soal Postes pada Kelas Kontrol (XI AP1)

Pada gambar 4.10 memperlihatkan peserta didik pada kelas kontrol sedang mengerjakan postes pembelajaran membandingkan isi resensi untuk menemukan sistematika resensi menggunakan metode diskusi dengan teliti.

Berdasarkan hasil postes tersebut, penulis dapat membandingkan kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan berupa metode pembelajaran dan kemampuan peserta didik dan setelah diberi perlakuan. Penulis juga dapat membandingkan metode pembelajaran yang lebih efektif antara metode yang digunakan pada kelas eksperimen dan metode yang digunakan pada kelas kontrol. Berdasarkan hasil belajar peserta didik tersebut, maka penulis mendapatkan kesimpulan penelitian.

Setelah peserta didik selesai mengerjakan postes, peserta didik dan penulis melakukan refleksi berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya, penulis menyampaikan tindak lanjut atau perbaikan untuk kegiatan belajar berikutnya. Kegiatan akhir ini diharapkan peserta didik telah mampu memahami pembelajaran, sehingga peserta didik dapat mengalami peningkatan dalam pembelajaran membandingkann isi resensi, serta peserta didik mendapatkan manfaat dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pembelajaran membandingkan isi resensi untuk menemukan sistematika resensi diakhiri

dengan bersyukur dan berdoa bersama, kemudian kegiatan ini ditutup dengan salam.

Tabel 4.3

Hasil Penilaian Pelaksanaan Membandingkan Isi Berbagai Resensi Untuk Menemukan Sistematika Resensi Dengan Menggunakan Metode *Cooperative Script* Di Kelas XI SMKN 11 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 (5)	
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta Didik	1 2 3 4 (5)	
3	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan	1 2 3 4 (5)	
B.	Kegiatan Inti		
1	Melakukan pretes	1 2 3 (4) 5	
2	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 (4) 5	
3	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 (5)	
4	Menerapkan pembelajaran saintifik	1 2 3 4 (5)	
5	Memfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 (5)	
6	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 (5)	
7	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 (4) 5	
8	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 (5)	

C.	Kegiatan Penutup		
1	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 (5)	
2	Melakukan postes	1 2 3 (4) 5	
3	Melakukan refleksi	1 2 3 (4) 5	
4	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 (4) 5	
Jumlah Skor		69	
<p>Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = 3,68$</p>			

Tabel 4.4

Hasil Penilaian Pelaksanaan Membandingkan Isi Berbagai Resensi Untuk Menemukan Sistematika Resensi Dengan Menggunakan Metode Diskusi pada Kelas XI SMKN 11 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 (5)	
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta Didik	1 2 3 4 (5)	
3	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan	1 2 3 4 (5)	
B.	Kegiatan Inti		
1	Melakukan pretes	1 2 3 (4) 5	
2	Materi pembelajaran sesuai	1 2 3 (4) 5	

	indikator materi		
3	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 (<u>5</u>)	
4	Menerapkan pembelajaran saintifik	1 2 3 4 (<u>5</u>)	
5	Memfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 (<u>4</u>) 5	
6	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 (<u>5</u>)	
7	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 (<u>4</u>) 5	
8	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 (<u>5</u>)	
C.	Kegiatan Penutup		
1	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 (<u>5</u>)	
2	Melakukan postes	1 2 3 (<u>4</u>) 5	
3	Melakukan refleksi	1 2 3 (<u>4</u>) 5	
4	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 (<u>4</u>) 5	
Jumlah Skor		68	
<p>Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = 3,62$</p>			

Berdasarkan hasil data yang dihasilkan pada tabel 4.1, 4.2, 4.3, dan 4.4 dapat disimpulkan bahwa penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelas eksperimen adalah 3,6 sementara kelas kontrol 3,4 dari enam aspek yang dinilai, dan penilaian Pelaksanaan Pembelajaran untuk kelas eksperimen adalah 3,68 sementara untuk kelas kontrol 3,62 dari 15 aspek yang dinilai

Penilaian guru bidang studi Bahasa Indonesia SMK Negeri 11 Bandung dalam melaksanakan pembelajaran pada dasarnya dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan penulis, baik dalam kegiatan perencanaan maupun

pelaksanaan pembelajaran. Untuk mengetahui tingkat kemampuan penulis dalam proses belajar mengajar penulis menggunakan kriteria dengan sebagai berikut.

Tabel 4.5
Kriteria Penilaian
Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Nilai	Kategori
3,50 - 4,00	A	Sangat Baik
3,00 – 3,49	B	Baik
2,50 – 2,99	C	Cukup
>2,49	D	Kurang

Berikut adalah perhitungan nilai rata-rata perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang penulis dapatkan.

- a. Rencana Penilaian Pembelajaran (eksperimen)

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = \frac{27}{30} = 3,6$$

- b. Pelaksanaan Pembelajaran (eksperimen)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \frac{69}{75} = 3,68$$

- c. Rencana Penilaian Pembelajaran (kontrol)

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = \frac{26}{30} = 3,4$$

- d. Pelaksanaan Pembelajaran (kontrol)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \frac{68}{75} = 3,62$$

Berdasarkan format penilaian yang telah disediakan oleh penulis untuk mendapatkan nilai akhir, jumlah skor dibagi dengan skor total dan dikali 4. Berikut adalah perhitungan penilaian pembelajaran membandingkan isi berbagai

resensi untuk menemukan sistematika resensi dengan menggunakan metode *cooperative script*.

Tabel 4.6

Format Penilaian Pembelajaran Membandingkan Isi Berbagai Resensi Untuk Menemukan Sistematika Resensi dengan Menggunakan Metode *Cooperative Script* Di Kelas XI SMKN 11 Bandung.

NRPP	Bobot	Jumlah	NPP	Bobot	Jumlah
3.6	2	7.2	3.63	3	11.04
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{NRPP} + \text{NPP}}{5} = 3.64$					

Berdasarkan hasil data tabel 4.4, dapat disimpulkan bahwa penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah 3.64 dari enam aspek yang dinilai. Dari hasil NRPP dan NPP yang diakumulasikan maka nilai akhir penilaian pembelajaran adalah 3.64 dengan kategori A atau sangat baik. Dengan demikian, dari penilaian yang telah dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa indonesia di SMKN 11 Bandung, penulis dianggap mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi dengan menggunakan metode *cooperative script* di kelas XI SMKN 11 Bandung.

3. Data dan Analisis Hasil Penilaian Sikap Pembelajaran Membandingkan Isi Berbagai Resensi Untuk Menemukan Sistematika Resensi dengan Menggunakan Metode *Cooperative Script*

Penulis juga melakukan penilaian pada sikap peserta didik selama proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini dilakukan oleh penulis dengan mengamati setiap perilaku yang dilakukan oleh peserta didik kelas XI SMKN 11 Bandung. Adapun hasil pengamatan sikap peserta didik sebagai berikut.

Tabel 4.7
Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
Jujur	Peserta didik Selalu jujur dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman.	Peserta didik sering jujur dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman.	Peserta didik kadang-kadang jujur dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman.	Peserta didik tidak pernah jujur dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman.
Disiplin	Peserta didik menaati peraturan sekolah tanpa diberitahu oleh guru.	Peserta didik menaati peraturan sekolah kadang-kadang harus diberitahu oleh guru.	Peserta didik menaati peraturan sekolah harus diberitahu oleh guru.	Peserta didik tidak menaati peraturan sekolah dan harus diberitahu oleh guru.
Tanggung jawab	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya	Peserta didik bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya	Peserta didik kadang-kadang bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya.	Peserta didik tidak bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya.

Penulis menggunakan rubrik penilaian sikap untuk memudahkan menilai selama guru mengamati peserta didik. Skor yang digunakan adalah skor 1 sampai

dengan skor 4. Untuk mengetahui nilai rata-rata sikap peserta didik penulis menggunakan rumus jumlah skor peserta didik dibagi jumlah peserta didik.

$$N = \frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah peserta didik yang dinilai}}$$

Penulis melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran membandingkan resensi untuk mengetahui kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Maksud dari penilaian sikap adalah mengetahui perilaku atau sikap yang diperlihatkan peserta didik ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh penulis. Adapun hasil penilaian sikap peserta didik kelas XI pada kelas eksperimen SMKN 11 Bandung adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8

Hasil Penilaian Sikap Peserta Didik Kelas XI AP2 sebagai Kelas Eksperimen SMKN 11 Bandung

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor	Nilai Akhir
		Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab		
1.	Ahmad Gandikusumah	3	3	3	9	3
2.	Alif Latif Abdillah	4	3	3	10	3,3
3.	Alvira Putri Utami	3	4	3	10	3,3
4.	Anggi Septiani	3	4	4	11	3,6
5.	Annisa Diah Qur'ani	3	4	4	11	3,6
6.	Arista Riza	3	3	4	10	3,3
7.	Ayu Sri Nurbarokah	4	4	4	12	4
8.	Dewi Sekar Wahyu Wulandari	3	4	3	10	3,3
9.	Dina Ramadhan	4	4	3	11	3,6
10.	Fani Soleha Mamuri	3	3	3	9	3
11.	Halimatussa`Diyah	4	3	3	10	3,3
12.	Ibnu Khoirudin	3	2	3	8	2,6
13.	Indri Jumirah Oktaviani	3	3	3	9	3
14.	Linda Aulia Febrianti	3	2	3	8	2,6

15.	Narisha Putri Ariyanti	3	3	3	9	3
16.	Noni Zahwa Nur Istiqomah	3	3	4	10	3,3
17.	Pelangi Ismi Hakiki	3	3	3	9	3
18.	Putri Kartika Dewi	3	4	3	10	3,3
19.	Raeihan Putri	3	3	3	9	3
20.	Ranti Nurdiyanti	3	3	4	10	3,3
21.	Ridan Mohamad Rizki	3	3	3	9	3
22.	Risma Yuliana	3	3	3	9	3
23.	Salyna Purnamasari	4	3	4	11	3,6
24.	Shelina Alpiani Saputri	3	4	4	11	3,6
25.	Sintia Rianti	3	2	3	8	2,6
26.	Siti Widia Astuti	4	4	4	12	4
27.	Tania Febriyanti	3	3	4	10	3,3
28.	Tiara Wulandari	3	3	3	9	3
29.	Veniza Siti Mariam	4	4	4	12	4
30.	Yanti Sri Nuraeni	3	3	3	9	3
Jumlah					295	98,33
Rata-Rata $\frac{98,33}{30}$					3,27	

Tabel 4.9

Kriteria Penilaian Sikap

Skor	Nilai	Kategori
3,50 - 4,00	A	Sangat Baik
3,00 – 3,49	B	Baik
2,50 – 2,99	C	Cukup
>2,49	D	Kurang

Berdasarkan hasil data di atas, dari 30 Peserta didik dengan penilaian yang terdiri dari jujur, disiplin dan tanggung jawab. Adapun untuk penilaian jujur sebanyak 7 orang mendapatkan nilai 4, penilaian disiplin sebanyak 10 orang, dan penilaian tanggung jawab sebanyak 11 orang.

Berdasarkan hasil data di atas, dapat diketahui bahwa hasil keseluruhan penilaian proses adalah 98,3 dari 30 orang yang dinilai, dengan rata-rata nilai 3,27 atau digolongkan baik. Hal tersebut diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

$$N = \frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah peserta didik yang dinilai}}$$

Data mengenai hasil penilaian proses dalam pembelajaran membandingkan resensi di atas, penulis menyimpulkan sikap peserta didik di kelas XI AP2 tergolong baik. Adapun penilaian sikap pada kelas XI AP1 sebagai kelas kontrol sebagai berikut.

Tabel 4.10

**Hasil Penilaian Sikap Peserta Didik Kelas XI AP1 sebagai Kelas Kontrol
SMK Negeri 11 Bandung**

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor	Nilai Akhir
		Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab		
1.	Alda Juliyanti	3	3	4	10	3,3
2.	Anggi Istigozah Damayanti	4	4	4	12	4
3.	Anita Tri Aningsih	3	3	4	10	3,3
4.	Ara Merlina	3	3	3	9	3
5.	Asep Gunawan	2	3	3	8	2,6
6.	Aulia Putri Salzadilla	3	3	3	9	3
7.	Destty Fauzi	4	4	4	12	4
8.	Dina Herdiana	4	3	4	11	3,6
9.	Fadila Nudia Rizqina	4	4	3	11	3,6
10.	Ghina Nur Aini	3	3	3	9	3
11.	Haryuda	3	3	4	10	3,3
12.	Indah Permata Sari	3	3	3	9	3
13.	Kintan Latifa Zachru	2	3	3	8	2,6
14.	Mira Aulia	3	3	3	9	3
15.	Moch Luqman Fauzan	3	3	3	9	3
16.	Muchammad	3	3	2	8	2,6

	Sandie Saputra					
17.	Muhammad Bagus Satrio	3	3	3	9	3
18.	Neng Siti Rohmayanti	3	3	4	10	3,3
19.	Putri Frisa Nur Anisa	3	3	3	9	3
20.	Putri Zulfa Nurhafsyari	3	4	3	10	3,3
21.	Rindiyani Sundari	3	3	3	9	3
22.	Salman Al Farizi	3	3	3	9	3
23.	Salwa Putri Nafisa	3	3	4	10	3,3
24.	Siti Nur Aisyah	3	4	4	12	4
25.	Sundari Agustina	3	3	3	9	3
26.	Syifa Afifah	4	3	3	10	3,3
27.	Tiara Andayani	3	3	3	9	3
28.	Tova Gerhan Fattah	3	3	3	9	3
29.	Widya Sabina	4	3	3	10	3,3
30.	Yulya Fahwani	3	3	3	9	3
Jumlah					288	96
Rata-Rata $\frac{96}{30}$					3,20	

Tabel 4.7 dapat diperoleh hasil penilaian sikap peserta didik pada pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi pada kelas kontrol (XI AP1). Berdasarkan hasil data di atas, dari 30 Peserta didik dengan penilaian yang terdiri dari jujur, disiplin dan tanggung jawab.

Adapun untuk penilaian jujur sebanyak 6 orang mendapatkan nilai 4, penilaian disiplin sebanyak 5 orang, dan penilaian tanggung jawab sebanyak 9 orang. Berdasarkan hasil data di atas, dapat diketahui bahwa hasil keseluruhan penilaian proses adalah 96 dari 30 orang yang dinilai, dengan rata-rata nilai 3,20 atau digolongkan baik. Hal tersebut diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

$$N = \frac{\text{Total nilai}}{\text{Jumlah peserta didik yang dinilai}}$$

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan mengenai hasil penilaian proses dalam pembelajaran membandingkan resensi di atas, penulis menyimpulkan sikap peserta didik di kelas XI AP1 tergolong baik.

Data mengenai penilaian sikap dalam proses pembelajaran membandingkan resensi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sikap peserta didiknya tergolong baik. Kelas XI AP2 sebagai kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 3,27 dan kelas XI AP1 sebagai kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 3,20. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata penilaian tiga aspek sikap peserta didik keduanya tergolong kategori baik.

4. Data Hasil Penilaian Pretes dan Postes Pembelajaran Membandingkan Isi Berbagai Resensi Untuk Menemukan Sistematisasi Resensi dengan Menggunakan Metode *Cooperative Script* Di Kelas XI SMKN 11 Bandung.

Data hasil evaluasi yang penulis kemukakan berikut ini diperoleh saat penulis melakukan proses pembelajaran di kelas XI SMKN 11 Bandung. Data hasil penelitian yang sudah dilakukan merupakan bagian terpenting dalam penelitian.

Data penelitian didapatkan melalui kegiatan pretes dan postes pada kelas eksperimen. Pretes dilakukan untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari dalam pembelajaran, sedangkan postes dilakukan untuk mengukur kemampuan dan pemahaman dalam menerima materi yang disampaikan pada proses pembelajaran.

Pemberian kode atau koding merupakan pemberian kode pada objek yang akan diteliti. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar data yang diperoleh penulis tidak tertukar. Data-data tersebut diberi nomor urut dan diberi kode (x) untuk data pretes dan kode (y) untuk data postes. Oleh karena itu penulis membuat daftar kode untuk kegiatan pretes dan postes di kelas XI SMKN 11 Bandung.

Tabel 4.11

**Nama dan Kode Hasil Pretes Peserta Didik
Kelas Eksperimen**

No.	Nama Peserta Didik	Kode Pretes
-----	--------------------	-------------

1.	Ahmad Gandikusumah	E1/X
2.	Alif Latif Abdillah	E2/X
3.	Alvira Putri Utami	E3/X
4.	Anggi Septiani	E4/X
5.	Annisa Diah Qur'ani	E5/X
6.	Arista Riza	E6/X
7.	Ayu Sri Nurbarokah	E7/X
8.	Dewi Sekar Wahyu Wulandari	E8/X
9.	Dina Ramadhan	E9/X
10.	Fani Soleha Mamuri	E10/X
11.	Halimatussa`Diyah	E11/X
12.	Ibnu Khoirudin	E12/X
13.	Indri Jumirah Oktaviani	E13/X
14.	Linda Aulia Febrianti	E14/X
15.	Narisha Putri Ariyanti	E15/X
16.	Noni Zahwa Nur Istiqomah	E16/X
17.	Pelangi Ismi Hakiki	E17/X
18.	Putri Kartika Dewi	E18/X
19.	Raeihan Putri	E19/X
20.	Ranti Nurdiyanti	E20/X
21.	Ridan Mohamad Rizki	E21/X
22.	Risma Yuliana	E22/X
23.	Salyna Purnamasari	E23/X
24.	Shelina Alpiani Saputri	E24/X
25.	Sintia Rianti	E25/X
26.	Siti Widia Astuti	E26/X
27.	Tania Febriyanti	E27/X
28.	Tiara Wulandari	E28/X
29.	Veniza Siti Mariam	E29/X
30.	Yanti Sri Nuraeni	E30/X

Tabel 4.12
Kriteria Penilaian
Hasil Pretes dan Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Skor	Nilai	Kategori
86 - 100	A	Sangat Baik (Tuntas)
75 – 85	B	Baik (Tuntas)
65 – 74	C	Cukup (Tidak Tuntas)
>65	D	Kurang (Tidak Tuntas)

a. Data Analisis Pretes

1) Data Hasil Pretes XI AP2 sebagai Kelas Eksperimen

Pretes merupakan kegiatan awal dalam melaksanakan pembelajaran. Pretes dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum menerima materi pembelajaran. Sebelum melakukan kegiatan pretes, penulis membuat sebuah daftar kode yang bertujuan untuk memudahkan penulis melakukan proses penilaian terhadap hasil dari kegiatan pretes.

Kemudian penulis menguraikan hasil data analisis pretes dengan melihat nilai peserta didik apakah tuntas atau tidak dalam mengerjakan pretes. Berikut ini adalah analisis hasil penilaian pretes membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi dengan menggunakan metode *cooperative script* di kelas XI SMKN 11 Bandung. Dapat diketahui penilaian yang penulis uraikan sebagai berikut.

Nama : Fani Soleha Mamuri

Kode : E10/X

No. Soal	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor	Skor Akhir
1.	Menuliskan judul dari dua buah resensi yang telah dibaca.	Data: Sepatu Dahlan, Perahu Kertas Analisis: peserta didik mampu menuliskan	10	10

		judul dari dua buah resensi yang telah dibaca.		
2.	Menuliskan identitas dari dua buah resensi yang telah dibaca.	<p>Data: Sepatu Dahlan: Judul; Sepatu Dahlan. Penulis; Khrisna Pabichara. Penerbit; Noura Books. Tahun terbit; 2012. Ketebalan; 392 halaman. Perahu Kertas: Judul; Perahu Kertas. Penulis; Dewi Lestari. Penerbit; Bintang Pustaka. Tahun terbit; 2012. Ketebalan; 444 halaman.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan identitas dari dua buah resensi yang telah dibaca.</p>	20	20
3.	Menuliskan pendahuluan dari dua buah resensi yang telah dibaca.	<p>Data: Sepatu Dahlan; Karir Khrisna Pabichara sebagai penulis telah banyak melahirkan kumpulan cerita pendek, mengawini ibu: Senarai kisah yang menggetarkan Dan novel sepatu dahlan adalah buku ke-14 yang dianggitnya. Perahu Kertas; Dewi Lestari atau yang bernama Dee, lahir di Bandung, 20 Januari 1976. Kiprah Dee dalam dunia kepenulisan telah membawanya ke berbagai ajang sastra bergengsi di dalam maupun luar negeri. Beberapa prestasi dan penghargaan yang baru-baru ini diperolehnya antara lain: <i>Top 88 Most Influential Women in Indonesia</i> (Globe</p>	10	10

		Indonesia), <i>The Most Outstanding Woman 2009</i> (Kementrian Pemberdayaan Perempuan & Kantor Berita Antara. Analisis: Peserta didik mampu pendahuluan dari dua buah resensi yang telah dibaca.		
4.	Menuliskan inti/isi dari dua buah resensi yang telah dibaca.	Data: Novel sepatu dahlan mengisahkan tentang seorang anak remaja yang berjuang dalam kehidupannya yang sulit dan dalam mewujudkan keinginannya untuk mempunyai sepatu. Novel perahu kertas mengisahkan tentang kehidupan seorang pemuda yang di dalamnya terdapat kisah cinta dengan temannya. Analisis: Peserta didik mampu menuliskan inti/isi dari dua buah resensi yang telah dibaca	10	10
5.	Menuliskan keunggulan dari dua buah resensi yang telah dibaca.	Data: Novel sepatu dahlan mudah dimengerti Novel perahu kertas menceritakan kisah cinta yang menghibur. Analisis: Peserta didik kurang mampu menuliskan keunggulan dari dua buah resensi yang telah dibaca	5	5
6.	Menuliskan kekurangan dari dua buah resensi yang telah dibaca.	Data: Analisis: Peserta didik tidak mampu menuliskan kekurangan dari dua buah resensi yang telah dibaca	0	0
7.	Menuliskan penutup dari dua	Data:	0	0

	buah resensi yang telah dibaca.	Analisis: Peserta didik tidak mampu menuliskan penutup dari dua buah resensi yang telah dibaca		
8.	Menuliskan simpulan perbedaan dan persamaan dari dua buah resensi yang telah dibaca.	Data: Novel sepatu dahlan menceritakan tentang perjuangan hidup seorang anak. Novel perahu kertas menceritakan tentang percintaan. Analisis: Peserta didik kurang mampu menuliskan simpulan perbedaan dan persamaan dari dua buah resensi yang telah dibaca	10	10
Jumlah				65
$N = \underline{65} \times 100 = 65$				
100				

Jadi, dapat diketahui bahwa nilai pretes dari peserta didik bernama Fani Soleha Mamuri dengan kode E10/X memperoleh nilai sebesar 65. Nilai Fani Soleha Mamuri belum memenuhi nilai KKM. Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori cukup dan dikatakan belum tuntas.

Nama : Ibnu Khoirudin

Kode : E12/X

No. Soal	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor	Skor Akhir
1.	Menuliskan judul dari dua buah resensi yang telah dibaca!	Data: Sepatu Dahlan, Perahu Kertas Analisis: peserta didik mampu menuliskan judul dari dua buah resensi yang telah dibaca.	10	10
2.	Menuliskan identitas dari dua buah resensi yang telah dibaca!	Data: Sepatu Dahlan: Judul; Sepatu Dahlan. Penulis; Khrisna Pabichara. Penerbit; Noura	20	20

		<p>Books. Tahun terbit; 2012. Ketebalan; 392 halaman. Perahu Kertas: Judul; Perahu Kertas. Penulis; Dewi Lestari. Penerbit; Bintang Pustaka. Tahun terbit; 2012. Ketebalan; 444 halaman.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan identitas dari dua buah resensi yang telah dibaca.</p>		
3.	Menuliskan pendahuluan dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data:</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu pendahuluan dari dua buah resensi yang telah dibaca.</p>	0	0
4.	Menuliskan inti/isi dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data: Novel sepatu dahlan menceritakan kisah perjuangan seorang anak yang mempunyai kehidupan sulit dan impiannya untuk memiliki sepatu. Novel perahu kertas menceritakan kisah kehidupan seorang pria yang mempunyai cerita cinta yang rumit antara dia dan temannya.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan inti/isi dari dua buah resensi yang telah dibaca</p>	10	10
5.	Menuliskan keunggulan dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data:</p> <p>Analisis: Peserta didik tidak mampu menuliskan keunggulan dari dua buah resensi yang telah dibaca</p>	0	0
6.	Menuliskan kekurangan dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data:</p> <p>Analisis: Peserta didik tidak mampu</p>	0	0

		menuliskan kekurangan dari dua buah resensi yang telah dibaca		
7.	Menuliskan penutup dari dua buah resensi yang telah dibaca!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mampu menuliskan penutup dari dua buah resensi yang telah dibaca	0	0
8.	Menuliskan simpulan perbedaan dan persamaan dari dua buah resensi yang telah dibaca!.	Data: Novel sepatu dahlan menceritakan tentang perjuangan hidup seorang anak. Novel perahu kertas menceritakan tentang percintaan. Analisis: Peserta didik kurang mampu menuliskan simpulan perbedaan dan persamaan dari dua buah resensi yang telah dibaca	10	10
Jumlah				50
$N = \frac{50}{100} \times 100 = 50$				

Jadi, dapat diketahui bahwa nilai pretes dari peserta didik bernama Ibnu Khoirudin dengan kode E12/X memperoleh nilai sebesar 50. Nilai Ibnu Khoirudin belum memenuhi nilai KKM. Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori kurang dan dikatakan belum tuntas.

Nama : Ranti Nurdiyanti

Kode : E20/X

No. Soal	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor	Skor Akhir
1.	Menuliskan judul dari dua buah resensi yang telah dibaca!	Data: Sepatu Dahlan, Perahu Kertas Analisis: peserta didik mampu menuliskan judul dari dua buah resensi yang telah dibaca.	10	10

2.	Menuliskan identitas dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data: Sepatu Dahlan: Judul; Sepatu Dahlan. Penulis; Khrisna Pabichara. Penerbit; Noura Books. Tahun terbit; 2012. Ketebalan; 392 halaman. Perahu Kertas: Judul; Perahu Kertas. Penulis; Dewi Lestari. Penerbit; Bintang Pustaka. Tahun terbit; 2012. Ketebalan; 444 halaman.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan identitas dari dua buah resensi yang telah dibaca.</p>	20	20
3.	Menuliskan pendahuluan dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data:</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu pendahuluan dari dua buah resensi yang telah dibaca.</p>	0	0
4.	Menuliskan inti/isi dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data:</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan inti/isi dari dua buah resensi yang telah dibaca</p>	0	0
5.	Menuliskan keunggulan dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data: Novel Sepatu Dahlan: Ceritanya banyak mengajarkan kita bagaimana perjuangan dalam meraih impian</p> <p>Analisis: Peserta didik kurang mampu menuliskan keunggulan dari dua buah resensi yang telah dibaca</p>	5	5

6.	Menuliskan kekurangan dari dua buah resensi yang telah dibaca!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mampu menuliskan kekurangan dari dua buah resensi yang telah dibaca	0	0
7.	Menuliskan penutup dari dua buah resensi yang telah dibaca!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mampu menuliskan penutup dari dua buah resensi yang telah dibaca	0	0
8.	Menuliskan simpulan perbedaan dan persamaan dari dua buah resensi yang telah dibaca!.	Data: Novel sepatu dahlan menceritakan tentang kisah seorang remaja dalam mengejar impiannya. Novel perahu kertas menceritakan tentang kisah seorang pria dengan konflik asmaranya. Analisis: Peserta didik kurang mampu menuliskan simpulan perbedaan dan persamaan dari dua buah resensi yang telah dibaca	10	10
Jumlah				45
$N = \frac{45}{100} \times 100 = 45$				

Jadi, dapat diketahui bahwa nilai pretes dari peserta didik bernama Ranti Nurdiyanti dengan kode E20/X memperoleh nilai sebesar 45. Nilai Ranti Nurdiyanti belum memenuhi nilai KKM. Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori kurang dan dikatakan belum tuntas.

Setelah hasil pretes 3 sampel peserta didik kelas XI eksperimen dianalisis, penulis selanjutnya akan menuliskan data nilai pretes dari kelas XI AP2. Pada penelitian ini, kelas XI AP2 merupakan kelas eksperimen yang diberi perlakuan metode *cooperative script*. Adapun data hasil pretes adalah sebagai berikut

Tabel 4.13
Rekapitulasi Hasil Pretes Pembelajaran Membandingkan Isi Berbagai
Resensi Untuk Menemukan Sistematika Resensi dengan Menggunakan
Metode *Cooperative Script* Di Kelas Eksperimen

Kode Peserta Didik	Aspek yang Dinilai								Nilai Akhir	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8		
E1/X	10	20	5	5	5	0	5	10	60	Belum Tuntas
E2/X	10	10	10	0	5	0	5	10	50	Belum Tuntas
E3/X	10	20	10	5	5	0	0	10	60	Belum Tuntas
E4/X	10	20	5	5	0	0	0	10	50	Belum Tuntas
E5/X	10	20	10	0	0	5	0	10	55	Belum Tuntas
E6/X	10	20	5	5	0	0	5	10	55	Belum Tuntas
E7/X	10	20	10	10	0	0	5	10	65	Belum Tuntas
E8/X	10	10	10	5	0	5	5	10	55	Belum Tuntas
E9/X	10	20	5	0	0	5	0	10	50	Belum Tuntas
E10/X	10	20	10	10	5	0	0	10	65	Belum Tuntas
E11/X	10	20	10	0	0	5	0	0	45	Belum Tuntas
E12/X	10	20	0	10	0	0	0	10	50	Belum Tuntas
E13/X	10	10	10	5	0	5	5	10	55	Belum Tuntas
E14/X	10	20	10	5	0	5	0	10	60	Belum Tuntas
E15/X	10	20	10	0	0	5	0	10	55	Belum Tuntas
E16/X	10	20	5	0	0	0	5	5	45	Belum Tuntas

E17/X	10	20	10	0	0	5	0	10	55	Belum Tuntas
E18/X	10	20	10	5	0	0	5	0	50	Belum Tuntas
E19/X	10	20	5	0	0	0	5	10	50	Belum Tuntas
E20/X	10	20	0	0	5	0	0	10	45	Belum Tuntas
E21/X	10	20	0	5	0	0	0	10	45	Belum Tuntas
E22/X	10	10	10	0	5	5	5	10	55	Belum Tuntas
E23/X	10	20	5	5	0	0	0	10	50	Belum Tuntas
E24/X	10	20	10	0	0	5	0	10	55	Belum Tuntas
E25/X	10	10	0	5	5	5	0	10	45	Belum Tuntas
E26/X	10	20	10	5	0	5	0	10	60	Belum Tuntas
E27/X	10	20	10	0	0	0	5	10	55	Belum Tuntas
E28/X	10	20	0	5	0	0	0	10	45	Belum Tuntas
E29/X	10	20	10	0	0	0	5	10	55	Belum Tuntas
E30/X	10	20	0	5	5	0	0	10	50	Belum Tuntas
JUMLAH	300	550	205	95	35	60	60	275	1590	
RATA-RATA	10	18,33	6,83	3,16	1,16	2	2	9,16	53	

Berdasarkan tabel 4.10, dapat diketahui jumlah skor peserta didik secara keseluruhan sebanyak 1590. Sedangkan jika dirata ratakan nilai pretes maupun skor peserta didik dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang menjadi 53. Pada tabel 4.10 dapat dilihat perolehan skor peserta didik sebelum diberikan perlakuan. Pada aspek pertama dan kedua, kemampuan peserta didik dianggap sudah cukup, ditandai dengan tidak adanya perolehan skor 0 dan pada aspek ketiga, keempat, kelima, keenam, ketujuh dan kedelapan kemampuan peserta

didik perlu ditingkatkan lagi karena masih ada peserta didik yang memperoleh skor 0.

Pada tabel 4.10 juga dapat ditunjukkan aspek mana yang dianggap sulit oleh peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perolehan skor 0 peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aspek, keempat, kelima, keenam, dan ketujuh, merupakan aspek tersulit, karena banyak peserta didik yang memperoleh skor 0.

Hal tersebut menunjukkan keadaan dan kemampuan peserta didik yang sebelum diberikan perlakuan berupa metode *cooperative script*. Sehingga dapat diartikan bahwa sebelum diberi perlakuan, peserta didik tidak mampu membandingkan isi resensi secara tertulis. Selain dapat menunjukkan aspek yang dianggap sulit oleh peserta didik, pada tabel di atas dapat diperoleh nilai akhir dari terendah sampai skor tertinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.14
Urutan Skor Pretes Kelas Eksperimen

No	Skor	Jumlah Peserta Didik
1	45	6
2	50	8
3	55	10
4	60	4
5	65	2

Berdasarkan tabel 4.11, dapat disimpulkan bahwa jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai akhir 45 sebanyak 6 orang peserta, selanjutnya, peserta didik yang mendapatkan nilai akhir 50 sebanyak 8 orang, lalu peserta didik yang mendapatka nilai akhir 55 sebanyak 10 orang peserta, kemudian jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai akhir 60 sebanyak 4 orang peserta, dan jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai akhir 65 sebanyak 2 orang peserta. Demikian urutan skor pretes untuk kelas eksperimen dengan nilai terbanyak didapat yaitu 55 sementara paling sedikit yaitu 65.

Berkenaan dengan proses penilaian di atas, untuk itu, penulis harus melihat perbedaan dan peningkatan kemampuan dan peningkatan belajar peserta didik

dengan cara menghitung selisih antara pretes dan postes. Namun sebelum penulis menghitung selisih antara pretes dan postes, terlebih dahulu nilai distribusi frekuensi melalui tabel distribusi frekuensi melalui tabel distribusi frekuensinya harus diketahui. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi kelas XI AP2 SMKN 11 Bandung.

Tabel 4.15
Distribusi Frekuensi Nilai Pretes dari Terendah sampai Tertinggi Kelas
Eksperimen

No	Skor (X ₁)	Frekuensi (F ₁)	F(X ₁)
1	45	6	270
2	50	8	400
3	55	10	550
4	60	4	240
5	65	2	130
		$\sum F_1 = 30$	$\sum F_1 (X_1) = 1590$

Berdasarkan tabel 4.12, dapat diketahui bahwa nilai terendah adalah 45 sebanyak 6 orang. Hal tersebut menunjukkan kemampuan peserta didik sangat kurang dalam membandingkan resensi secara tulis sebelum diberikan adanya perlakuan. Sedangkan nilai tertinggi 65 sebanyak 2 orang. setelah diketahui tabel distribusi frekuensi, selanjutnya penulis menghitung nilai rata-rata pretes. Riduwan (2016, hlm. 102) menjabarkan rumus rata-rata (*mean*) sebagai berikut.

$$Mx_1 = \frac{\sum x_1}{N}$$

$$Mx_1 = \frac{1590}{30}$$

$$Mx_1 = 53$$

Keterangan:

M_{x_1} = Nilai rata-rata pretes kelas eksperimen

$\sum x_1$ = Jumlah skor perolehan seluruh peserta didik

N = Jumlah peserta didik

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus di atas, dapat diketahui nilai rata-rata pretes dari jumlah peserta didik sebanyak 30 orang adalah 53.

2) Data Hasil Pretes XI AP1 sebagai Kelas Kontrol

Kelas XI AP1 digunakan penulis sebagai kelas kontrol karena jumlah peserta didik dalam kelas tersebut sesuai dengan sampel yang dibutuhkan oleh penulis. Berikut adalah nama dan kode pretes peserta didik kelas XI AP1.

Tabel 4.16
Nama dan Kode Hasil Pretes Kelas Kontrol

No.	Nama Peserta Didik	Kode Pretes
1.	Alda Juliyanti	K1/X
2.	Anggi Istigozah Damayanti	K2/X
3.	Anita Tri Aningsih	K3/X
4.	Ara Merlina	K4/X
5.	Asep Gunawan	K5/X
6.	Aulia Putri Salzadilla	K6/X
7.	Destty Fauzi	K7/X
8.	Dina Herdiana	K8/X
9.	Fadila Nudia Rizqina	K9/X
10.	Ghina Nur Aini	K10/X
11.	Haryuda	K11/X
12.	Indah Permata Sari	K12/X
13.	Kintan Latifa Zachru	K13/X
14.	Mira Aulia	K14/X
15.	Moch Luqman Fauzan	K15/X
16.	Muchammad Sandie Saputra	K16/X
17.	Muhammad Bagus Satrio	K17/X

18.	Neng Siti Rohmayanti	K18/X
19.	Putri Frisa Nur Anisa	K19/X
20.	Putri Zulfa Nurhafsyari	K20/X
21.	Rindiyani Sundari	K21/X
22.	Salman Al Farizi	K22/X
23.	Salwa Putri Nafisa	K23/X
24.	Siti Nur Aisyah	K24/X
25.	Sundari Agustina	K25/X
26.	Syifa Afifah	K26/X
27.	Tiara Andayani	K27/X
28.	Tova Gerhan Fattah	K28/X
29.	Widya Sabina	K29/X
30.	Yulya Fahwani	K30/X

Berikut adalah data dan analisis pretes tiga sampel pembelajaran membandingkan isi resensi secara tulis dengan menggunakan metode *cooperative script* pada peserta didik kelas XI AP1 SMKN 11 Bandung. Dapat diketahui penilaian pretes yang akan diuraikan berikut ini.

Nama : Aulia Putri Salzadilla

Kode : K6/X

No. Soal	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor	Skor Akhir
1.	Menuliskan judul dari dua buah resensi yang telah dibaca!	Data: Sepatu Dahlan, Perahu Kertas Analisis: peserta didik mampu menuliskan judul dari dua buah resensi yang telah dibaca.	10	10
2.	Menuliskan identitas dari dua buah resensi yang telah dibaca!	Data: Sepatu Dahlan: Judul; Sepatu Dahlan. Penulis; Khrisna Pabichara. Penerbit; Noura Books. Tahun terbit; 2012. Ketebalan; 392 halaman.	20	20

		<p>Perahu Kertas: Judul; Perahu Kertas. Penulis; Dewi Lestari. Penerbit; Bintang Pustaka. Tahun terbit; 2012. Ketebalan; 444 halaman.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan identitas dari dua buah resensi yang telah dibaca.</p>		
3.	Menuliskan pendahuluan dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data: Sepatu Dahlan; Karir Khrisna Pabichara sebagai penulis telah banyak melahirkan kumpulan cerita pendek, mengawini ibu: Senarai kisah yang menggetarkan Dan novel sepatu dahlan adalah buku ke-14 yang dianggitnya.</p> <p>Analisis: Peserta didik tidak mampu pendahuluan dari dua buah resensi yang telah dibaca.</p>	5	5
4.	Menuliskan inti/isi dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data: Novel sepatu dahlan menceritakan kisah perjuangan seorang anak dalam kehidupannya untuk mempunyai sepatu. Novel perahu kertas menceritakan tentang kehidupan seorang laki-laki dan dengan percintaan rumit yang dihadapinya</p> <p>Analisis: Peserta didik tidak mampu menuliskan inti/isi dari dua buah resensi yang telah dibaca</p>	10	10
5.	Menuliskan keunggulan dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data: Novel Sepatu Dahlan: alurnya mudah dipahami cocok untuk semua umur dan menghibur. Novel Perahu Kertas: kisah menarik dan cerita tidak mudah ditebak serta mengasyikkan untuk</p>	10	10

		dibaca. Analisis: Peserta didik mampu menuliskan keunggulan dari dua buah resensi yang telah dibaca		
6.	Menuliskan kekurangan dari dua buah resensi yang telah dibaca!	Data: Novel Perahu Kertas: banyak tokoh sehingga membuat pembaca sulit mengingat, jalan cerita sulit dipahami. Analisis: Peserta didik tidak mampu menuliskan kekurangan dari dua buah resensi yang telah dibaca	5	5
7.	Menuliskan penutup dari dua buah resensi yang telah dibaca!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mampu menuliskan penutup dari dua buah resensi yang telah dibaca	0	0
8.	Menuliskan simpulan perbedaan dan persamaan dari dua buah resensi yang telah dibaca!.	Data: Novel sepatu dahlan menceritakan kisah tentang kehidupan seorang anak. Novel perahu kertas menceritakan tentang kehidupan seorang pria dengan hubungan asmaranya. Analisis: Peserta didik kurang mampu menuliskan simpulan perbedaan dan persamaan dari dua buah resensi yang telah dibaca	10	10
Jumlah				70
$N = \frac{70}{100} \times 100 = 70$				

Jadi, dapat diketahui bahwa nilai pretes dari peserta didik bernama Aulia Putri Salzadilla dengan kode K6/X memperoleh nilai sebesar 70. Nilai Aulia Putri Salzadilla belum memenuhi nilai KKM. Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori cukup dan dikatakan belum tuntas.

Nama : Siti Nur Aisyah

Kode : K24/X

No. Soal	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor	Skor Akhir
1.	Menuliskan judul dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data: Sepatu Dahlan, Perahu Kertas</p> <p>Analisis: peserta didik mampu menuliskan judul dari dua buah resensi yang telah dibaca.</p>	10	10
2.	Menuliskan identitas dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data: Sepatu Dahlan: Judul; Sepatu Dahlan. Penulis; Khrisna Pabichara. Penerbit; Noura Books. Tahun terbit; 2012. Ketebalan; 392 halaman. Perahu Kertas: Judul; Perahu Kertas. Penulis; Dewi Lestari. Penerbit; Bintang Pustaka. Tahun terbit; 2012. Ketebalan; 444 halaman.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan identitas dari dua buah resensi yang telah dibaca.</p>	20	20
3.	Menuliskan pendahuluan dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data:</p> <p>Analisis: Peserta didik tidak mampu pendahuluan dari dua buah resensi yang telah dibaca.</p>	0	0
4.	Menuliskan inti/isi dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data: Novel sepatu dahlan menceritakan kisah perjuangan seorang anak yang mempunyai kehidupan sulit dan impiannya untuk memiliki sepatu. Novel perahu kertas menceritakan kisah kehidupan seorang pria yang mempunyai cerita cinta</p>	10	10

		yang rumit antara dia dan temannya. Analisis: Peserta didik mampu menuliskan inti/isi dari dua buah resensi yang telah dibaca		
5.	Menuliskan keunggulan dari dua buah resensi yang telah dibaca!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mampu menuliskan keunggulan dari dua buah resensi yang telah dibaca	0	0
6.	Menuliskan kekurangan dari dua buah resensi yang telah dibaca!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mampu menuliskan kekurangan dari dua buah resensi yang telah dibaca	0	0
7.	Menuliskan penutup dari dua buah resensi yang telah dibaca!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mampu menuliskan penutup dari dua buah resensi yang telah dibaca	0	0
8.	Menuliskan simpulan perbedaan dan persamaan dari dua buah resensi yang telah dibaca!.	Data: Novel sepatu dahlan menceritakan tentang perjuangan hidup seorang anak. Novel perahu kertas menceritakan tentang percintaan. Analisis: Peserta didik kurang mampu menuliskan simpulan perbedaan dan persamaan dari dua buah resensi yang telah dibaca	10	10
Jumlah				50
$N = \frac{50}{100} \times 100 = 50$				

Jadi, dapat diketahui bahwa nilai pretes dari peserta didik bernama Siti Nur Aisyah dengan kode K24/X memperoleh nilai sebesar 50. Nilai Siti Nur Aisyah belum memenuhi nilai KKM. Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori kurang dan dikatakan belum tuntas.

Nama : Moch Luqman Fauzan

Kode : K15/X

No. Soal	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor	Skor Akhir
1.	Menuliskan judul dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data: Sepatu Dahlan, Perahu Kertas</p> <p>Analisis: peserta didik mampu menuliskan judul dari dua buah resensi yang telah dibaca.</p>	10	10
2.	Menuliskan identitas dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data: Sepatu Dahlan: Judul; Sepatu Dahlan. Penulis; Khrisna Pabichara. Penerbit; Noura Books. Tahun terbit; 2012. Ketebalan; 392 halaman. Perahu Kertas: Judul; Perahu Kertas. Penulis; Dewi Lestari. Penerbit; Bintang Pustaka. Tahun terbit; 2012. Ketebalan; 444 halaman.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan identitas dari dua buah resensi yang telah dibaca.</p>	20	20
3.	Menuliskan pendahuluan dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data:</p> <p>Analisis: Peserta didik tidak mampu pendahuluan dari dua buah resensi yang telah dibaca.</p>	0	0
4.	Menuliskan inti/isi dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data:</p> <p>Analisis: Peserta didik tidak mampu menuliskan inti/isi dari dua buah resensi yang telah dibaca</p>	0	0

5.	Menuliskan keunggulan dari dua buah resensi yang telah dibaca!	Data: Analisis: Peserta didik kurang mampu menuliskan keunggulan dari dua buah resensi yang telah dibaca	0	0
6.	Menuliskan kekurangan dari dua buah resensi yang telah dibaca!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mampu menuliskan kekurangan dari dua buah resensi yang telah dibaca	0	0
7.	Menuliskan penutup dari dua buah resensi yang telah dibaca!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mampu menuliskan penutup dari dua buah resensi yang telah dibaca	0	0
8.	Menuliskan simpulan perbedaan dan persamaan dari dua buah resensi yang telah dibaca!.	Data: Novel sepatu dahlan menceritakan tentang kisah seorang remaja dalam mengejar impiannya. Novel perahu kertas menceritakan tentang kisah seorang pria dengan konflik asmaranya. Analisis: Peserta didik kurang mampu menuliskan simpulan perbedaan dan persamaan dari dua buah resensi yang telah dibaca	10	10
Jumlah				40
$N = \frac{40}{100} \times 100 = 40$				

Jadi, dapat diketahui bahwa nilai pretes dari peserta didik bernama Moch Luqman Fauzan dengan kode K15/X memperoleh nilai sebesar 40. Nilai Moch Luqman Fauzan belum memenuhi nilai KKM. Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori kurang dan dikatakan belum tuntas.

Setelah dianalisis hasil pretes tiga sampel kelas XI AP1 dapat diketahui untuk nilai tertinggi yaitu 70 diraih oleh Aulia Putri Salzadilla dengan kode

K6/X, sementara yang terendah yaitu 40 didapat oleh Luqman Fauzan dengan kode K15/X. Penulis selanjutnya akan menuliskan data nilai pretes dari kelas XI AP1. Adapun data nilai hasil pretes adalah sebagai berikut.

Tabel 4.17

Rekapitulasi Hasil Pretes Membandingkan Isi Berbagai Resensi Untuk Menemukan Sistematika Resensi Dengan Menggunakan Metode Diskusi Di Kelas Kontrol

Kode Peserta Didik	Aspek yang Dinilai								Nilai Akhir	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8		
K1/X	10	20	5	0	5	0	0	10	50	Belum Tuntas
K2/X	10	10	10	0	5	5	5	10	55	Belum Tuntas
K3/X	10	10	5	5	5	0	5	5	45	Belum Tuntas
K4/X	10	20	5	5	0	0	0	10	50	Belum Tuntas
K5/X	10	20	10	5	0	5	5	10	65	Belum Tuntas
K6/X	10	20	5	10	10	5	0	10	70	Belum Tuntas
K7/X	10	20	10	5	0	5	5	10	65	Belum Tuntas
K8/X	10	20	10	0	0	5	5	10	60	Belum Tuntas
K9/X	10	20	5	0	0	0	5	5	45	Belum Tuntas
K10/X	10	20	10	0	5	0	5	10	60	Belum Tuntas
K11/X	10	10	10	0	0	5	0	10	45	Belum Tuntas
K12/X	10	10	5	5	5	5	0	10	50	Belum Tuntas
K13/X	10	20	5	0	5	0	0	10	50	Belum Tuntas
K14/X	10	20	5	5	0	0	0	10	50	Belum

										Tuntas
K15/X	10	20	0	0	0	0	0	10	40	Belum Tuntas
K16/X	10	10	10	5	0	5	5	10	55	Belum Tuntas
K17/X	10	20	10	0	5	0	5	10	60	Belum Tuntas
K18/X	10	20	10	0	0	0	5	10	55	Belum Tuntas
K19/X	10	10	10	5	0	0	5	10	50	Belum Tuntas
K20/X	10	20	10	0	0	5	5	10	60	Belum Tuntas
K21/X	10	20	10	0	0	0	5	10	55	Belum Tuntas
K22/X	10	20	5	0	0	0	5	5	45	Belum Tuntas
K23/X	10	10	5	5	5	5	0	10	50	Belum Tuntas
K24/X	10	20	0	10	0	0	0	10	50	Belum Tuntas
K25/X	10	20	10	0	0	5	5	10	60	Belum Tuntas
K26/X	10	20	5	5	0	0	0	10	50	Belum Tuntas
K27/X	10	10	5	5	0	5	5	5	45	Belum Tuntas
K28/X	10	20	10	5	5	5	0	10	65	Belum Tuntas
K29/X	10	20	10	0	0	0	5	10	55	Belum Tuntas
K30/X	10	20	10	5	0	5	5	10	65	Belum Tuntas
JUMLAH	300	520	220	85	55	70	90	280	1620	
RATA-RATA	10	17,3	7,3	2,83	1,83	2,3	3	9,3	54	

Berdasarkan tabel 4.15, dapat diketahui jumlah skor peserta didik secara keseluruhan sebanyak 1620. Sedangkan jika dirata ratakan nilai pretes maupun

skor peserta didik dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang menjadi 54. Pada tabel 4.15 dapat dilihat perolehan skor peserta didik sebelum diberikan perlakuan. Pada aspek pertama dan kedua, kemampuan peserta didik dianggap sudah cukup, ditandai dengan tidak adanya perolehan skor 5 dan pada aspek ketiga, keempat, kelima, keenam, ketujuh dan kedelapan kemampuan peserta didik perlu ditingkatkan lagi karena masih ada peserta didik yang memperoleh skor 5.

Pada tabel 4.15 juga dapat ditunjukkan aspek mana yang dianggap sulit oleh peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perolehan skor 0 peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aspek, keempat, kelima, keenam, dan ketujuh, merupakan aspek tersulit, karena banyak peserta didik yang memperoleh skor 0.

Hal tersebut menunjukkan keadaan dan kemampuan peserta didik yang sebelum diberikan perlakuan berupa metode *cooperative script*. Sehingga dapat diartikan bahwa sebelum diberi perlakuan, peserta didik tidak mampu membandingkan isi resensi secara tertulis.

Selain dapat menunjukkan aspek yang dianggap sulit oleh peserta didik, pada tabel di atas dapat diperoleh nilai akhir dari terendah sampai skor tertinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.18
Urutan Skor Pretes Kelas Kontrol

No	Skor	Jumlah Peserta Didik
1	40	1
2	45	5
3	50	9
4	55	5
5	60	5
6	65	4
7	70	1

Berdasarkan pemaparan 4.16, dapat disimpulkan bahwa terdapat 1 orang peserta didik yang mendapatkan nilai akhir 40, nilai akhir 45 sebanyak 5 orang, nilai akhir 50 sebanyak 9 orang, nilai akhir 55 sebanyak 5 orang, nilai akhir 60

sebanyak 5 orang, nilai akhir 65 sebanyak 4 orang dan nilai akhir 70 sebanyak 1 orang.

Berkenaan dengan proses penilaian di atas, maka penulis harus melihat perbedaan dan peningkatan kemampuan dan peningkatan belajar peserta didik dengan cara menghitung selisih antara pretes dan postes. Namun sebelum penulis menghitung selisih antara pretes dan postes, terlebih dahulu nilai distribusi frekuensi melalui tabel distribusi frekuensi melalui tabel distribusi frekuensinya harus diketahui. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi kelas XI AP1 sebagai kelas kontrol SMKN 11 Bandung.

Tabel 4.19

Distribusi Frekuensi Nilai Pretes dari Terendah sampai Tertinggi

No	Skor (X ₂)	Frekuensi (F ₂)	F(X ₂)
1	40	1	40
2	45	5	225
3	50	9	450
4	55	5	275
5	60	5	300
6	65	4	260
7	70	1	70
		$\sum F_2 = 30$	$\sum F_2 (X_2) = 1620$

Berdasarkan tabel 4.17, dapat diketahui bahwa nilai terendah adalah 40 terdapat 1 orang. hal tersebut menunjukkan kemampuan peserta didik sangat kurang dalam membandingkan resensi secara tulis sebelum diberikan adanya perlakuan. Sedangkan nilai tertinggi 70 terdapat 1 orang. Setelah diketahui tabel distribusi frekuensi, selanjutnya penulis menghitung nilai rata-rata pretes. Riduwan (2016, hlm. 102) menjabarkan rumus rata-rata (*mean*) sebagai berikut.

$$Mx_2 = \frac{\sum x_1}{N}$$

$$Mx_2 = \frac{1620}{30}$$

$$30$$

$$Mx_2 = 54$$

Keterangan:

Mx_2 : Rata-rata Pretes kelas kontrol

$\sum x_2$: Jumlah data

N : Jumlah sampel

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus di atas, dapat diketahui nilai rata-rata pretes dari jumlah peserta didik sebanyak 30 orang adalah 54.

a. Data dan Analisis Hasil Postes

1) Data dan Analisis Hasil Postes kelas XI AP2 sebagai kelas Eksperimen

Tabel 4.18
Nama dan Kode Hasil Postes kelas Eksperimen

No.	Nama Peserta Didik	Kode Pretes
1.	Ahmad Gandikusumah	E1/Y
2.	Alif Latif Abdillah	E2/Y
3.	Alvira Putri Utami	E3/Y
4.	Anggi Septiani	E4/Y
5.	Annisa Diah Qur'ani	E5/Y
6.	Arista Riza	E6/Y
7.	Ayu Sri Nurbarokah	E7/Y
8.	Dewi Sekar Wahyu Wulandari	E8/Y
9.	Dina Ramadhan	E9/Y
10.	Fani Soleha Mamuri	E10/Y
11.	Halimatussa`Diyah	E11/Y
12.	Ibnu Khoirudin	E12/Y
13.	Indri Jumirah Oktaviani	E13/Y
14.	Linda Aulia Febrianti	E14/Y

15.	Narisha Putri Ariyanti	E15/Y
16.	Noni Zahwa Nur Istiqomah	E16/Y
17.	Pelangi Ismi Hakiki	E17/Y
18.	Putri Kartika Dewi	E18/Y
19.	Raeihan Putri	E19/Y
20.	Ranti Nurdiyanti	E20/Y
21.	Ridan Mohamad Rizki	E21/Y
22.	Risma Yuliana	E22/Y
23.	Salyna Purnamasari	E23/Y
24.	Shelina Alpiani Saputri	E24/Y
25.	Sintia Rianti	E25/Y
26.	Siti Widia Astuti	E26/Y
27.	Tania Febriyanti	E27/Y
28.	Tiara Wulandari	E28/Y
29.	Veniza Siti Mariam	E29/Y
30.	Yanti Sri Nuraeni	E30/Y

Berikut adalah tiga sampel data dan analisis postes pembelajaran membandingkan teks resensi secara tulis dengan menggunakan metode *cooperative script* didik kelas XI AP2 SMKN 11 Bandung. Dapat diketahui penilaian postes yang akan penulis uraikan berikut ini.

Nama : Fani Soleha Mamuri

Kode : E10/Y

No. Soal	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor	Skor Akhir
1.	Menuliskan judul dari dua buah resensi yang telah dibaca.	Data: Sepatu Dahlan, Perahu Kertas Analisis: peserta didik mampu menuliskan judul dari dua buah resensi yang telah dibaca.	10	10
2.	Menuliskan	Data:	20	20

	identitas dari dua buah resensi yang telah dibaca.	<p>Sepatu Dahlan: Judul; Sepatu Dahlan. Penulis; Khrisna Pabichara. Penerbit; Noura Books. Tahun terbit; 2012. Ketebalan; 392 halaman.</p> <p>Perahu Kertas: Judul; Perahu Kertas. Penulis; Dewi Lestari. Penerbit; Bintang Pustaka. Tahun terbit; 2012. Ketebalan; 444 halaman.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan identitas dari dua buah resensi yang telah dibaca.</p>		
3.	Menuliskan pendahuluan dari dua buah resensi yang telah dibaca.	<p>Data: Sepatu Dahlan; Karir Khrisna Pabichara sebagai penulis telah banyak melahirkan kumpulan cerita pendek, mengawini ibu: Senarai kisah yang menggetarkan Dan novel sepatu dahlan adalah buku ke-14 yang dianggitnya. Perahu Kertas; Dewi Lestari atau yang bernama Dee, lahir di Bandung, 20 Januari 1976. Kiprah Dee dalam dunia kepenulisan telah membawanya ke berbagai ajang sastra bergengsi di dalam maupun luar negeri. Beberapa prestasi dan penghargaan yang baru-baru ini diperolehnya antara lain: <i>Top 88 Most Influential Women in Indonesia</i> (Globe Indonesia), <i>The Most Outstanding Woman 2009</i> (Kementrian Pemberdayaan Perempuan & Kantor Berita Antara).</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu pendahuluan dari dua buah resensi yang telah dibaca.</p>	10	10

4.	Menuliskan inti/isi dari dua buah resensi yang telah dibaca.	<p>Data: Novel sepatu dahlan menceritakan tentang kisah seorang anak remaja yang dalam kehidupannya penuh dengan kesulitan serta perjuangan ditengah-tengah impiannya untuk memiliki sepatu. Novel perahu kertas menceritakan tentang kisah seorang pria yang dalam kehidupannya berhadapan dengan konflik asmara dengan temannya.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan inti/isi dari dua buah resensi yang telah dibaca</p>	10	10
5.	Menuliskan keunggulan dari dua buah resensi yang telah dibaca.	<p>Data: Novel sepatu dahlan memiliki bahasa yang mudah dimengerti, alur yang mudah dipahami, dan cocok dibaca oleh semua kalangan. Novel perahu kertas menceritakan kisah cinta yang menghibur, menarik, serta pesan moral kehidupan yang dapat kita ambil.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan keunggulan dari dua buah resensi yang telah dibaca</p>	10	10
6.	Menuliskan kekurangan dari dua buah resensi yang telah dibaca.	<p>Data: Novel Sepatu Dahlan: tidak ada Novel Perahu Kertas: tidak cocok dibaca untuk kalangan anak-anak</p> <p>Analisis: Peserta didik kurang mampu menuliskan kekurangan dari dua buah resensi yang telah dibaca</p>	5	5
7.	Menuliskan penutup dari dua buah resensi yang	<p>Data: Novel Sepatu Dahlan: bagian penutup berisi amanat yaitu</p>	10	10

	telah dibaca.	apabila kita menjalani kemiskinan dengan benar, kita akan mendapat pelajaran berharga. Novel Perahu Kertas: berisi tentang kesimpulan novel dan amanat bagi pembaca. Analisis: Peserta didik mampu menuliskan penutup dari dua buah resensi yang telah dibaca		
8.	Menuliskan simpulan perbedaan dan persamaan dari dua buah resensi yang telah dibaca.	Data: Perbedaannya, Novel sepatu dahlan menceritakan tentang perjuangan hidup seorang anak. Novel perahu kertas menceritakan tentang percintaan. Persamaannya, sama-sama memiliki pesan moral bagi kehidupan, memiliki jumlah halaman yang hampir sama, dan tahun terbit yang sama Analisis: Peserta didik mampu menuliskan simpulan perbedaan dan persamaan dari dua buah resensi yang telah dibaca	20	20
Jumlah				95
$N = \frac{95}{100} \times 100 = 95$				
100				

Jadi, dapat diketahui bahwa nilai postes dari peserta didik bernama Fani Soleha Mamuri dengan kode E10/Y memperoleh nilai sebesar 95. Nilai Fani Soleha Mamuri telah memenuhi nilai KKM. Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik dan dikatakan tuntas.

Nama : Ibnu Khoirudin

Kode : E12/Y

No. Soal	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor	Skor Akhir
1.	Menuliskan judul	Data:	10	10

	dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Sepatu Dahlan, Perahu Kertas</p> <p>Analisis: peserta didik mampu menuliskan judul dari dua buah resensi yang telah dibaca.</p>		
2.	Menuliskan identitas dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data: Sepatu Dahlan: Judul; Sepatu Dahlan. Penulis; Khrisna Pabichara. Penerbit; Noura Books. Tahun terbit; 2012. Ketebalan; 392 halaman. Perahu Kertas: Judul; Perahu Kertas. Penulis; Dewi Lestari. Penerbit; Bintang Pustaka. Tahun terbit; 2012. Ketebalan; 444 halaman.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan identitas dari dua buah resensi yang telah dibaca.</p>	20	20
3.	Menuliskan pendahuluan dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data: Sepatu Dahlan; Karir Khrisna Pabichara sebagai penulis telah banyak melahirkan kumpulan cerita pendek, mengawini ibu: Senarai kisah yang menggetarkan Dan novel sepatu dahlan adalah buku ke-14 yang dianggitnya. Perahu Kertas; Dewi Lestari atau yang bernama Dee, lahir di Bandung, 20 Januari 1976. Kiprah Dee dalam dunia kepenulisan telah membawanya ke berbagai ajang sastra bergengsi di dalam maupun luar negeri. Beberapa prestasi dan penghargaan yang baru-baru ini diperolehnya antara lain: <i>Top 88 Most Influential Women in Indonesia</i> (Globe Indonesia), <i>The Most Outstanding</i></p>	10	10

		<p><i>Woman 2009</i> (Kementrian Pemberdayaan Perempuan & Kantor Berita Antara).</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan pendahuluan dari dua buah resensi yang telah dibaca.</p>		
4.	Menuliskan inti/isi dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data: Novel sepatu dahlan menceritakan kisah perjuangan seorang anak dalam kehidupannya dan impian untuk mempunyai sepatu. Novel perahu kertas menceritakan tentang kehidupan seorang laki-laki dan kisah percintaan rumit yang dihadapinya.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan inti/isi dari dua buah resensi yang telah dibaca</p>	10	10
5.	Menuliskan keunggulan dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data: Novel Sepatu Dahlan: alur cerita sederhana jadi lebih gampang dimengerti, isi cerita juga tentang kehidupan sehari-hari, dapat memotivasi pembaca dalam menjalani hidup. Novel Perahu Kertas: ceritanya menghibur, susah ditebak jalan ceritanya sehingga jadi menarik.</p> <p>Analisis: Peserta didik tidak mampu menuliskan keunggulan dari dua buah resensi yang telah dibaca</p>	10	10
6.	Menuliskan kekurangan dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data: Novel Perahu Kertas: terlalu banyak tokoh sehingga membuat pembaca sulit mengingat, jalan cerita berliku agak sulit dipahami.</p> <p>Analisis: Peserta didik kurang mampu</p>	5	0

		menuliskan kekurangan dari dua buah resensi yang telah dibaca		
7.	Menuliskan penutup dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data: Bagian penutup berisi pesan-pesan dan amanat.</p> <p>Analisis: Peserta didik kurang mampu menuliskan penutup dari dua buah resensi yang telah dibaca</p>	5	0
8.	Menuliskan simpulan perbedaan dan persamaan dari dua buah resensi yang telah dibaca!.	<p>Data: Perbedaan Novel sepatu dahlan menceritakan kisah tentang perjuangan hidup seorang anak dan impiannya Novel perahu kertas menceritakan tentang kisah cinta seorang laki-laki yang rumit. Persamaan Memiliki jumlah halaman yang hampir sama dan memiliki tahu terbit yang sama</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan simpulan perbedaan dan persamaan dari dua buah resensi yang telah dibaca</p>	20	20
Jumlah				90
$N = \frac{90}{100} \times 100 = 90$				

Jadi, dapat diketahui bahwa nilai postes dari peserta didik bernama Ibnu Khoirudin dengan kode E12/Y memperoleh nilai sebesar 90. Nilai Ibnu Khoirudin telah memenuhi nilai KKM. Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik dan dikatakan tuntas.

Nama : Ranti Nurdiyanti

Kode : E20/Y

No. Soal	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor	Skor Akhir
----------	--------------------	----------	------	------------

1.	Menuliskan judul dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data: Sepatu Dahlan, Perahu Kertas</p> <p>Analisis: peserta didik mampu menuliskan judul dari dua buah resensi yang telah dibaca.</p>	10	10
2.	Menuliskan identitas dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data: Sepatu Dahlan: Judul; Sepatu Dahlan. Penulis; Khrisna Pabichara. Penerbit; Noura Books. Tahun terbit; 2012. Ketebalan; 392 halaman. Perahu Kertas: Judul; Perahu Kertas. Penulis; Dewi Lestari. Penerbit; Bintang Pustaka. Tahun terbit; 2012. Ketebalan; 444 halaman.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan identitas dari dua buah resensi yang telah dibaca.</p>	20	20
3.	Menuliskan pendahuluan dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data: Sepatu Dahlan; Karir Khrisna Pabichara sebagai penulis telah banyak melahirkan kumpulan cerita pendek, mengawini ibu: Senarai kisah yang menggetarkan Dan novel sepatu dahlan adalah buku ke-14 yang dianggitnya. Perahu Kertas; Dewi Lestari atau yang bernama Dee, lahir di Bandung, 20 Januari 1976. Kiprah Dee dalam dunia kepenulisan telah membawanya ke berbagai ajang sastra bergengsi di dalam maupun luar negeri. Beberapa prestasi dan penghargaan yang baru-baru ini diperolehnya antara lain: <i>Top 88 Most Influential</i></p>	10	10

		<p><i>Women in Indonesia</i> (Globe Indonesia), <i>The Most Outstanding Woman 2009</i> (Kementrian Pemberdayaan Perempuan & Kantor Berita Antara).</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu pendahuluan dari dua buah resensi yang telah dibaca.</p>		
4.	Menuliskan inti/isi dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data: Novel sepatu dahlan menceritakan tentang kehidupan seorang anak yang rumit dan dalam mewujudkan impiannya membeli sepatu. Novel perahu kertas menceritakan kehidupan seorang laki-laki yang rumit dimana dalam percintaannya dengan temannya.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan inti/isi dari dua buah resensi yang telah dibaca</p>	10	10
5.	Menuliskan keunggulan dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data: Novel Sepatu Dahlan: Memberikan kita pelajaran dari arti perjuangan dalam kehidupan dan dalam mewujudkan impian.</p> <p>Analisis: Peserta didik kurang mampu menuliskan keunggulan dari dua buah resensi yang telah dibaca</p>	5	5
6.	Menuliskan kekurangan dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data: Novel Perahu Kertas: jalan cerita agak panjang dan agak sulit dimengerti dan tidak cocok dibaca oleh anak-anak karena memuat cerita percintaan.</p> <p>Analisis: Peserta didik kurang mampu menuliskan kekurangan dari dua</p>	5	5

		buah resensi yang telah dibaca		
7.	Menuliskan penutup dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data: Novel Sepatu Dahlan: pada bagian penutup terdapat simpulan, dan amanat atau pesan yang dapat kita petik dari kisah tersebut. Novel Perahu Kertas: berisi keunikan dalam novel tersebut serta simpulan dan terdapat pesan kepada para pembaca.</p> <p>Analisis: Peserta mampu menuliskan penutup dari dua buah resensi yang telah dibaca</p>	10	10
8.	Menuliskan simpulan perbedaan dan persamaan dari dua buah resensi yang telah dibaca!.	<p>Data: Perbedaan: Novel sepatu dahlan menceritakan tentang perjuangan hidup seorang anak dalam mewujudkan impiannya. Novel perahu kertas menceritakan kisah tentang percintaan seorang pria yang rumit dan berliku. Persamaan: Mempunyai tahun terbit yang sama, dan jumlah halaman yang hampir sama serta sama-sama memiliki pesan yang dapat dijadikan pelajaran dalam kehidupan.</p> <p>Analisis: Peserta mampu menuliskan simpulan perbedaan dan persamaan dari dua buah resensi yang telah dibaca</p>	20	20
Jumlah				90
$N = \frac{90}{100} \times 100 = 90$				

Jadi, dapat diketahui bahwa nilai postes dari peserta didik bernama Ranti Nurdiyanti dengan kode E20/Y memperoleh nilai sebesar 90. Nilai Ranti Nurdiyanti telah memenuhi nilai KKM. Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori cukup dan dikatakan tuntas.

Setelah dianalisis hasil postes tiga sampel kelas XI AP2, dapat diketahui untuk peserta didik bernama Fani Soleha Mamuri dengan kode E10/Y memperoleh nilai sebesar 95, bernama Ibnu Khoirudin dengan kode E12/Y memperoleh nilai sebesar 90, peserta didik bernama Ranti Nurdiyanti dengan kode E20/Y memperoleh nilai sebesar 90. Penulis selanjutnya akan menuliskan data nilai postes dari kelas XI AP2. Pada penelitian ini, kelas XI AP2 diberi perlakuan dengan menggunakan metode *cooperative script*. Adapun data nilai hasil postes adalah sebagai berikut.

Tabel 4.21

Rekapitulasi Hasil Postes Membandingkan Isi Berbagai Resensi untuk Menemukan Sistematika Resensi Menggunakan Metode *Cooperative Script* pada Peserta Didik Kelas Eksperimen

Kode Peserta Didik	Aspek yang Dinilai								Nilai Akhir	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8		
E1/Y	10	20	10	10	5	5	5	20	85	Tuntas
E2/Y	10	20	10	5	5	10	10	10	80	Tuntas
E3/Y	10	20	10	10	5	5	5	20	80	Tuntas
E4/Y	10	20	5	5	5	5	10	20	80	Tuntas
E5/Y	10	20	10	10	5	5	5	10	75	Tuntas
E6/Y	10	20	10	10	5	5	10	20	90	Tuntas
E7/Y	10	20	10	10	5	10	5	20	90	Tuntas
E8/Y	10	20	10	10	5	10	10	20	95	Tuntas
E9/Y	10	20	10	10	5	5	10	20	90	Tuntas
E10/Y	10	20	10	10	10	5	10	20	95	Tuntas
E11/Y	10	20	10	10	5	5	5	20	85	Tuntas
E12/Y	10	20	10	10	10	5	5	20	90	Tuntas
E13/Y	10	20	10	10	5	5	10	10	80	Tuntas

E14/Y	10	20	10	5	5	5	10	20	85	Tuntas
E15/Y	10	20	10	10	5	5	10	20	90	Tuntas
E16/Y	10	20	10	10	5	5	5	10	75	Tuntas
E17/Y	10	20	10	10	5	5	10	20	90	Tuntas
E18/Y	10	20	10	10	5	5	10	20	90	Tuntas
E19/Y	10	20	10	5	10	5	10	10	80	Tuntas
E20/Y	10	20	10	10	5	5	10	20	90	Tuntas
E21/Y	10	20	10	10	5	10	10	20	95	Tuntas
E22/Y	10	20	10	5	5	5	5	10	70	Belum Tuntas
E23/Y	10	20	10	10	10	5	10	10	85	Tuntas
E24/Y	10	20	5	10	5	5	10	20	85	Tuntas
E25/Y	10	20	10	5	5	5	10	20	85	Tuntas
E26/Y	10	20	10	10	10	5	10	20	95	Tuntas
E27/Y	10	20	10	10	5	5	10	20	90	Tuntas
E28/Y	10	20	10	5	5	5	5	10	70	Belum Tuntas
E29/Y	10	20	10	5	10	10	10	20	95	Tuntas
E30/Y	10	20	10	5	10	5	10	20	90	Tuntas
JUMLAH	300	600	290	255	185	175	255	520	2575	
RATA-RATA	10	20	9,66	8,5	6,16	5,83	8,5	17,33	86	

Berdasarkan tabel 4.20, dapat diketahui jumlah skor peserta didik secara keseluruhan sebanyak 2575. Sedangkan jika di rata-ratakan nilai postes maupun skor peserta didik dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang menjadi 86. Pada semua aspek kemampuan peserta didik meningkat dan tidak adanya perolehan skor 0 pada semua aspeknya.

Pada tabel 4.20, dapat terlihat perubahan skor yang didapatkan pada saat pretes dan melakukan postes setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada postes mengalami perubahan artinya bahwa kemampuan peserta didik meningkat setelah diberi perlakuan dengan metode *cooperative script*.

Pada tabel di atas dapat diperoleh nilai akhir dari terendah sampai skor tertinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.22

Urutan Skor Postes Kelas Eksperimen Dari Terendah Sampai Tertinggi

No	Skor	Jumlah Peserta Didik
1	70	2
2	75	2
3	80	5
4	85	6
5	90	10
6	95	5

Berdasarkan tabel 4.21, dapat disimpulkan bahwa jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai akhir 70 sebanyak 2 orang, nilai akhir 75 sebanyak 2 orang, nilai akhir 80 sebanyak 5 orang, nilai akhir 85 sebanyak 6 orang, nilai akhir 90 sebanyak 5 orang, dan nilai akhir 51 sebanyak 5 orang.

Berkenaan dengan proses penilaian di atas, maka penulis harus melihat perbedaan dan peningkatan kemampuan dan peningkatan belajar peserta didik dengan cara menghitung selisih antara pretes dan postes. Namun sebelum penulis menghitung selisih antara pretes dan postes, terlebih dahulu nilai distribusi frekuensi melalui tabel distribusi frekuensi melalui tabel distribusi frekuensinya harus diketahui. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi kelas XI AP2 SMKN 11 Bandung.

Tabel 4.23

Distribusi Frekuensi Nilai Postes dari Terendah sampai Tertinggi Kelas Eksperimen

No	Skor (Y ₁)	Frekuensi (F ₁)	F(Y ₁)
1	70	2	140
2	75	2	150
3	80	5	400
4	85	6	510
5	90	10	900
6	95	5	475
		$\sum F_1 = 30$	$\sum F_1 (Y_1) = 2575$

Berdasarkan tabel 4.22, dapat diketahui bahwa nilai terendah adalah 70 hanya sebanyak 2 orang. Hal tersebut menunjukkan kemampuan peserta didik meningkat dalam membandingkan teks resensi secara tulis ketika diberikan adanya perlakuan. Sedangkan nilai tertinggi 95 sebanyak 5 orang. Setelah diketahui tabel distribusi frekuensi, selanjutnya penulis menghitung nilai rata-rata postes. Berikut adalah rumus menghitung nilai rata-rata.

$$My_1 = \frac{\sum y_1}{N}$$

$$My_1 = \frac{2575}{30}$$

$$My_1 = 85,83$$

Keterangan:

My_1 : Rata-rata postes kelas eksperimen

$\sum y_1$: Jumlah data

N_1 : Jumlah sampel

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus di atas, dapat diketahui nilai rata-rata postes dari jumlah peserta didik sebanyak 30 orang adalah 85,83. Setelah mengetahui nilai rata-rata postes, selanjutnya penulis mencari selisih *mean* atau rata-rata pretes dengan *mean* postes sebagai berikut.

$$Md = My_1 - Mx_1$$

$$Md = 85,83 - 53$$

$$Md = 32,83$$

Keterangan :

Md = Selisih *mean* rata-rata pretes dan postes

Mx_1 = Mean pretes kelas eksperimen

My_1 = Mean Postes kelas eksperimen

Berdasarkan perhitungan di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata postes lebih besar daripada nilai rata-rata pretes yakni $85,83 < 53$ dengan selisih sebesar

32,83. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil pembelajaran membandingkan teks resensi dengan menggunakan metode *cooperative script*.

2) Data dan Analisis Hasil Postes Kelas XI AP1 sebagai Kelas Kontrol.

Postes dilakukan di kelas kontrol sebagai pembanding hasil postes dengan kelas eksperimen. Hal ini dapat membantu penulis menentukan keefektifan metode *coopertive script* yang digunakan dalam pembelajaran membandingkan teks resensi secara tulis. Selain postes, peserta didikpun diberikan kode untuk hasil postes yang dilakukan. Berikut ini adalah daftar nama dan kode peserta didik kelas AP1 yang dijadikan penulis sebagai kelas kontrol.

Tabel 4.24

Nama dan Kode Hasil Postes Kelas Kontrol

No.	Nama Peserta Didik	Kode Pretes
1.	Alda Juliyanti	K1/Y
2.	Anggi Istigozah Damayanti	K2/Y
3.	Anita Tri Aningsih	K3/Y
4.	Ara Merlina	K4/Y
5.	Asep Gunawan	K5/Y
6.	Aulia Putri Salzadilla	K6/Y
7.	Destty Fauzi	K7/Y
8.	Dina Herdiana	K8/Y
9.	Fadila Nudia Rizqina	K9/Y
10.	Ghina Nur Aini	K10/Y
11.	Haryuda	K11/Y
12.	Indah Permata Sari	K12/Y
13.	Kintan Latifa Zachru	K13/Y
14.	Mira Aulia	K14/Y
15.	Moch Luqman Fauzan	K15/Y
16.	Muchammad Sandie Saputra	K16/Y
17.	Muhammad Bagus Satrio	K17/Y
18.	Neng Siti Rohmayanti	K18/Y

19.	Putri Frisa Nur Anisa	K19/Y
20.	Putri Zulfa Nurhafsyari	K20/Y
21.	Rindiyani Sundari	K21/Y
22.	Salman Al Farizi	K22/Y
23.	Salwa Putri Nafisa	K23/Y
24.	Siti Nur Aisyah	K24/Y
25.	Sundari Agustina	K25/Y
26.	Syifa Afifah	K26/Y
27.	Tiara Andayani	K27/Y
28.	Tova Gerhan Fattah	K28/Y
29.	Widya Sabina	K29/Y
30.	Yulya Fahwani	K30/Y

Berikut ini adalah tiga sampel dan analisis postes pembelajaran membandingkan teks resensi menggunakan metode diskusi pada peserta didik kelas XI AP1 SMK Negeri 11 Bandung yang mengalami peningkatan. Dapat diketahui penilaian postes yang akan penulis uraikan sebagai berikut.

Nama : Aulia Putri Salzadilla

Kode : K6/Y

No. Soal	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor	Skor Akhir
1.	Menuliskan judul dari dua buah resensi yang telah dibaca!	Data: Sepatu Dahlan dan Perahu Kertas Analisis: peserta didik mampu menuliskan judul dari dua buah resensi yang telah dibaca.	10	10
2.	Menuliskan identitas dari dua buah resensi yang telah dibaca!	Data: Sepatu Dahlan: Judul; Sepatu Dahlan. Penulis; Khrisna Pabichara. Penerbit; Noura Books. Tahun terbit; 2012. Ketebalan; 392 halaman. Perahu Kertas: Judul; Perahu	20	20

		<p>Kertas. Penulis; Dewi Lestari. Penerbit; Bintang Pustaka. Tahun terbit; 2012. Ketebalan; 444 halaman.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan identitas dari dua buah resensi yang telah dibaca.</p>		
3.	Menuliskan pendahuluan dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data:</p> <p>Analisis: Peserta didik tidak mampu pendahuluan dari dua buah resensi yang telah dibaca.</p>	0	0
4.	Menuliskan inti/isi dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data: Novel Sepatu Dahlan menceritakan tentang seorang anak remaja yang memiliki banyak masalah dalam hidupnya. Novel Perahu kertas menceritakan tentang kehidupan seorang pria yang terbelit kisah cinta dengan temannya.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan inti/isi dari dua buah resensi yang telah dibaca</p>	10	10
5.	Menuliskan keunggulan dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data: Novel Sepatu Dahlan: alurnya mudah dipahami cocok untuk semua umur Novel Perahu Kertas: kisah menarik dan cerita tidak mudah ditebak serta mengasyikkan untuk dibaca.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan keunggulan dari dua buah resensi yang telah dibaca</p>	10	10
6.	Menuliskan kekurangan dari	<p>Data: Kekurangan Novel Perahu Kertas</p>	5	5

	dua buah resensi yang telah dibaca!	ceritanya banyak tentang percintaan sehingga tidak cocok dibaca oleh semua umur. Analisis: Peserta didik kurang mampu menuliskan kekurangan dari dua buah resensi yang telah dibaca		
7.	Menuliskan penutup dari dua buah resensi yang telah dibaca!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mampu menuliskan penutup dari dua buah resensi yang telah dibaca	0	0
8.	Menuliskan simpulan perbedaan dan persamaan dari dua buah resensi yang telah dibaca!.	Data: Novel sepatu dahlan menceritakan kisah tentang kehidupan seorang anak. Novel perahu kertas menceritakan tentang kehidupan seorang pria dengan hubungan asmaranya. Persamaannya sama-sama memiliki pesan yang dapat menjadi pelajaran bagi kita dalam kehidupan, keduanya juga terbit di tahun yang sama. Analisis: Peserta didik mampu menuliskan simpulan perbedaan dan persamaan dari dua buah resensi yang telah dibaca	20	20
Jumlah				75
$N = \frac{75}{100} \times 100 = 75$				

Jadi, dapat diketahui bahwa nilai postes dari peserta didik bernama Aulia Putri Salzadilla dengan kode K6/Y memperoleh nilai sebesar 75. Nilai Aulia Putri Salzadilla memenuhi nilai KKM. Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori baik dan dikatakan tuntas.

Nama : Siti Nur Aisyah

Kode : K24/Y

No. Soal	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor	Skor Akhir
1.	Menuliskan judul dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data: Sepatu Dahlan dan Perahu Kertas</p> <p>Analisis: peserta didik mampu menuliskan judul dari dua buah resensi yang telah dibaca.</p>	10	10
2.	Menuliskan identitas dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data: Sepatu Dahlan: Judul; Sepatu Dahlan. Penulis; Khrisna Pabichara. Penerbit; Noura Books. Tahun terbit; 2012. Ketebalan; 392 halaman. Perahu Kertas: Judul; Perahu Kertas. Penulis; Dewi Lestari. Penerbit; Bintang Pustaka. Tahun terbit; 2012. Ketebalan; 444 halaman.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan identitas dari dua buah resensi yang telah dibaca.</p>	20	20
3.	Menuliskan pendahuluan dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data: Sepatu Dahlan; Karir Khrisna Pabichara sebagai penulis telah banyak melahirkan kumpulan cerita pendek, mengawini ibu: Senarai kisah yang menggetarkan Dan novel sepatu dahlan adalah buku ke-14 yang dianggitnya. Perahu Kertas; Dewi Lestari atau yang bernama Dee, lahir di Bandung, 20 Januari 1976. Kiprah Dee dalam dunia kepenulisan telah membawanya ke berbagai ajang sastra bergengsi di dalam maupun luar negeri. Beberapa prestasi dan penghargaan yang</p>	10	10

		<p>baru-baru ini diperolehnya antara lain: <i>Top 88 Most Influential Women in Indonesia</i> (Globe Indonesia), <i>The Most Outstanding Woman 2009</i> (Kementrian Pemberdayaan Perempuan & Kantor Berita Antara).</p> <p>.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu pendahuluan dari dua buah resensi yang telah dibaca.</p>		
4.	Menuliskan inti/isi dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data: Novel sepatu dahlan menceritakan kisah perjuangan seorang anak yang mempunyai kehidupan sulit dan impiannya untuk memiliki sepatu. Novel perahu kertas menceritakan kisah kehidupan seorang pria yang mempunyai cerita cinta yang rumit antara dia dan temannya.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan inti/isi dari dua buah resensi yang telah dibaca</p>	10	10
5.	Menuliskan keunggulan dari dua buah resensi yang telah dibaca!	<p>Data: Novel Sepatu Dahlan: Ceritanya banyak mengajarkan kita bagaimana perjuangan dalam meraih impian. Novel Perahu Kertas: jalan cerita lebih menarik membuat pembaca sangat terhibur.</p> <p>Analisis: Peserta didik mampu menuliskan keunggulan dari dua buah resensi yang telah dibaca</p>	10	10
6.	Menuliskan kekurangan dari dua buah resensi	<p>Data: Kekurangannya isi cerita Novel Perahu Kertas memuat tentang</p>	5	5

	yang telah dibaca!	percintaan yang hanya umur tertentu saja yang boleh membacanya. Analisis: Peserta didik kurang mampu menuliskan kekurangan dari dua buah resensi yang telah dibaca		
7.	Menuliskan penutup dari dua buah resensi yang telah dibaca!	Data: Penutup berisi kesimpulan dari novel tersebut. Analisis: Peserta didik kurang mampu menuliskan penutup dari dua buah resensi yang telah dibaca	5	5
8.	Menuliskan simpulan perbedaan dan persamaan dari dua buah resensi yang telah dibaca!.	Data: Novel sepatu dahlan menceritakan tentang perjuangan hidup seorang anak. Novel perahu kertas menceritakan tentang percintaan. Analisis: Peserta didik kurang mampu menuliskan simpulan perbedaan dan persamaan dari dua buah resensi yang telah dibaca	10	10
Jumlah				80
$N = \frac{80}{100} \times 100 = 80$				
100				

Jadi, dapat diketahui bahwa nilai postes dari peserta didik bernama Siti Nur Aisyah dengan kode K24/Y memperoleh nilai sebesar 80. Nilai Siti Nur Aisyah telah memenuhi nilai KKM. Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori baik dan dikatakan tuntas.

Nama : Moch Luqman Fauzan

Kode : K15/Y

No. Soal	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor	Skor Akhir
1.	Menuliskan judul dari dua buah	Data: Sepatu Dahlan, Perahu Kertas	10	10

	resensi yang telah dibaca!	Analisis: peserta didik mampu menuliskan judul dari dua buah resensi yang telah dibaca.		
2.	Menuliskan identitas dari dua buah resensi yang telah dibaca!	Data: Sepatu Dahlan: Judul; Sepatu Dahlan. Penulis; Khrisna Pabichara. Penerbit; Noura Books. Tahun terbit; 2012. Ketebalan; 392 halaman. Perahu Kertas: Judul; Perahu Kertas. Penulis; Dewi Lestari. Penerbit; Bintang Pustaka. Tahun terbit; 2012. Ketebalan; 444 halaman. Analisis: Peserta didik mampu menuliskan identitas dari dua buah resensi yang telah dibaca.	20	20
3.	Menuliskan pendahuluan dari dua buah resensi yang telah dibaca!	Data: Sepatu Dahlan; Karir Khrisna Pabichara sebagai penulis telah banyak melahirkan kumpulan cerita pendek, mengawini ibu: Senarai kisah yang menggetarkan Dan novel sepatu dahlan adalah buku ke-14 yang dianggitnya. Perahu Kertas; Dewi Lestari atau yang bernama Dee, lahir di Bandung, 20 Januari 1976. Kiprah Dee dalam dunia kepenulisan telah membawanya ke berbagai ajang sastra bergengsi di dalam maupun luar negeri. Beberapa prestasi dan penghargaan yang baru-baru ini diperolehnya antara lain: <i>Top 88 Most Influential Women in Indonesia</i> (Globe Indonesia), <i>The Most Outstanding Woman 2009</i> (Kementrian Pemberdayaan Perempuan &	10	10

		Kantor Berita Antara. Analisis: Peserta didik mampu pendahuluan dari dua buah resensi yang telah dibaca.		
4.	Menuliskan inti/isi dari dua buah resensi yang telah dibaca!	Data: Novel sepatu dahlan: menceritakan kisah perjalanan hidup seorang anak serta dalam mewujudkan impiannya untuk mempunyai sepatu, Novel perahu kertas: menceritakan kisah tentang seorang lelaki yang memiliki cerita cinta menarik sekaligus rumit. Analisis: Peserta didik mampu menuliskan inti/isi dari dua buah resensi yang telah dibaca	10	10
5.	Menuliskan keunggulan dari dua buah resensi yang telah dibaca!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mampu menuliskan keunggulan dari dua buah resensi yang telah dibaca	0	0
6.	Menuliskan kekurangan dari dua buah resensi yang telah dibaca!	Data: Analisis: Peserta didik tidak mampu menuliskan kekurangan dari dua buah resensi yang telah dibaca	0	0
7.	Menuliskan penutup dari dua buah resensi yang telah dibaca!	Data: Bagian penutup berisi kesimpulan dari resensi novel Analisis: Peserta didik kurang mampu menuliskan penutup dari dua buah resensi yang telah dibaca	5	5
8.	Menuliskan simpulan perbedaan dan	Data: Novel sepatu dahlan menceritakan tentang kisah seorang remaja	10	10

	persamaan dari dua buah resensi yang telah dibaca!.	dalam mengejar impiannya. Novel perahu kertas menceritakan tentang kisah seorang pria dengan konflik asmaranya. Analisis: Peserta didik kurang mampu menuliskan simpulan perbedaan dan persamaan dari dua buah resensi yang telah dibaca		
Jumlah				65
$N = \frac{65}{100} \times 100 = 65$				

Jadi, dapat diketahui bahwa nilai postes dari peserta didik bernama Moch Luqman Fauzan dengan kode K15/Y memperoleh nilai sebesar 65. Nilai Moch Luqman Fauzan belum memenuhi nilai KKM. Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori kurang baik dan dikatakan belum tuntas.

Tabel 4.25

Rekapitulasi Hasil Postes Pembelajaran Membandingkan Teks Resensi dengan Menggunakan Metode Diskusi pada Peserta Didik Kelas Kontrol Negeri 11 Bandung

Kode Peserta Didik	Aspek yang Dinilai								Nilai Akhir	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8		
K1/Y	10	20	5	10	5	5	10	20	85	Tuntas
K2/Y	10	20	10	5	10	5	10	10	80	Tuntas
K3/Y	10	20	10	10	5	5	5	10	75	Tuntas
K4/Y	10	20	10	5	10	5	10	10	80	Tuntas
K5/Y	10	20	5	10	5	5	10	20	85	Tuntas
K6/Y	10	20	0	10	10	0	5	20	75	Tuntas
K7/Y	10	20	10	10	10	5	5	20	90	Tuntas
K8/Y	10	20	10	5	5	5	5	10	70	Belum Tuntas
K9/Y	10	20	10	10	10	5	5	20	90	Tuntas
K10/Y	10	20	10	5	10	5	10	10	80	Tuntas

K11/Y	10	20	10	10	5	5	5	10	75	Tuntas
K12/Y	10	20	5	10	5	5	10	20	85	Tuntas
K13/Y	10	20	10	10	5	5	5	10	75	Tuntas
K14/Y	10	20	10	5	10	5	10	10	80	Tuntas
K15/Y	10	20	10	10	0	0	5	10	65	Belum Tuntas
K16/Y	10	20	5	10	5	5	10	20	85	Tuntas
K17/Y	10	20	10	10	5	5	5	10	75	Tuntas
K18/Y	10	20	10	10	5	5	5	10	75	Tuntas
K19/Y	10	20	10	5	10	5	10	10	80	Tuntas
K20/Y	10	20	10	5	5	5	5	10	80	Tuntas
K21/Y	10	20	10	10	5	10	10	20	95	Tuntas
K22/Y	10	20	10	10	5	5	5	10	75	Tuntas
K23/Y	10	20	10	10	10	5	5	20	90	Tuntas
K24/Y	10	20	10	10	10	5	5	10	80	Tuntas
K25/Y	10	20	10	10	5	5	5	10	75	Tuntas
K26/Y	10	20	10	5	10	5	10	10	80	Tuntas
K27/Y	10	20	10	5	5	5	0	10	65	Belum Tuntas
K28/Y	10	20	5	10	5	5	10	20	85	Tuntas
K29/Y	10	20	10	10	5	5	5	10	75	Tuntas
K30/Y	10	20	5	10	5	5	10	20	85	Tuntas
JUMLAH	300	600	260	255	200	145	210	410	2380	
RATA-RATA	10	20	8,66	8,5	6,66	4,83	7	13,66	79,33	

Berdasarkan tabel 4.25, dapat diketahui jumlah skor peserta didik secara keseluruhan sebanyak 2380. Sedangkan jika di rata-ratakan nilai postes maupun skor peserta didik dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang menjadi 79,66. Pada tabel 4.25, dapat terlihat perubahan skor yang didapatkan pada saat pretes dan melakukan postes setelah diberikan perlakuan. Semua aspek mengalami perubahan skor dikarenakan sudah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode diskusi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada postes mengalami perubahan artinya bahwa kemampuan peserta didik meningkat setelah diberi perlakuan dengan metode diskusi.

Pada tabel di atas dapat diperoleh nilai akhir dari terendah sampai skor tertinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.26
Urutan Skor Pretes Kelas Kontrol Dari Terendah Sampai Tertinggi

No	Skor	Jumlah Peserta Didik
1	65	2
2	70	1
3	75	9
4	80	8
5	85	6
6	90	3
7	95	1

Berdasarkan tabel 4.26, dapat disimpulkan bahwa jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai akhir 65 sebanyak 2 orang, nilai akhir 70 terdapat 1 orang, nilai akhir 75 sebanyak 9 orang, nilai akhir 80 sebanyak 8 orang, nilai akhir 85 sebanyak 6 orang, nilai akhir 90 sebanyak 3 orang, dan nilai akhir 95 terdapat 1 orang.

Berkenaan dengan proses penilaian di atas, maka penulis harus melihat perbedaan dan peningkatan kemampuan dan peningkatan belajar peserta didik dengan cara menghitung selisih antara pretes dan postes. Namun sebelum penulis menghitung selisih antara pretes dan postes, terlebih dahulu nilai distribusi frekuensi melalui tabel distribusi frekuensi melalui tabel distribusi frekuensinya harus diketahui. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi kelas XI AP1 SMK Negeri 11 Bandung.

Tabel 4.27
Distribusi Frekuensi Nilai Pretes dari Terendah sampai Tertinggi kelas
Kontrol

No	Skor (Y ₂)	Frekuensi (F ₂)	F(Y ₂)
1	65	2	130
2	70	1	70
3	75	9	675
4	80	8	640
5	85	6	510
6	90	3	270
7	95	1	95
		$\sum F_2 = 30$	$\sum F_2 (Y_2) = 2390$

Berdasarkan tabel 4.27, dapat diketahui bahwa nilai terendah adalah 65 sebanyak 2 orang. Hal tersebut menunjukkan kemampuan peserta didik sangat kurang dalam membandingkan teks resensi menggunakan metode diskusi. Sedangkan nilai tertinggi 95 sebanyak 1 orang. Hal ini menunjukkan keadaan kemampuan peserta didik mengalami peningkatan yang cukup dalam membandingkan teks resensi. Setelah diketahui tabel distribusi frekuensi, selanjutnya penulis menghitung nilai rata-rata postes sebagai berikut.

$$My_2 = \frac{\sum y_2}{N}$$

$$My_2 = \frac{2390}{30}$$

$$30$$

$$My_2 = 79,66$$

Keterangan:

My₂ : Rata-rata postes kelas kontrol

Σy_2 : Jumlah data

N_2 : Jumlah sampel

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus di atas, dapat diketahui nilai rata-rata postes dari jumlah peserta didik sebanyak 30 orang adalah 79,66. Setelah mengetahui nilai rata-rata postes, selanjutnya penulis mencari selisih *mean* atau rata-rata pretes dengan *mean* postes sebagai berikut.

$$Md = My_2 - Mx_2$$

$$Md = 79,66 - 54$$

$$Md = 25,66$$

Keterangan :

Md = Selisih *mean* rata-rata pretes dan postes

My_1 = Mean pretes kelas eksperimen

My_2 = Mean Postes kelas eksperimen

Berdasarkan perhitungan di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata postes lebih besar daripada nilai rata-rata pretes yakni $79,66 > 54$ dengan selisih sebesar 25,66. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil pembelajaran membandingkan teks resensi dengan menggunakan metode diskusi.

1. Hasil Olah Data Pretes dan Postes Pembelajaran Membandingkan Isi Resensi untuk Menemukan Sistematika Resensi Menggunakan Metode *Cooperative Script* pada Peserta Didik Kelas XI SMKN 11 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018.

a. Analisis Data Hasil Tes Kemampuan Awal (Pretes)

1) Hasil Deskriptif pada Data Pretes

Upaya dalam mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi terhadap peserta didik kelas eksperimen dan peserta didik kelas kontrol, dilakukan analisis data terhadap keseluruhan data berupa pretes dan postes dari kedua kelas tersebut. Dengan menggunakan statistik deskriptif, telah diperoleh

skor maksimum, skor minimum, rata-rata, dan simpangan baku dari data pretes untuk masing-masing kelas. Data yang terkumpul dari hasil pretes diolah dan dianalisis dengan menggunakan uji statistik SPSS 20 sebagai berikut :

2) Normalitas Kelas Eksperimen

Hipotesis uji normalitas data pretes kelas eksperimen dan pretes kelas kontrol adalah sebagai berikut.

- a. Jika $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal.
- b. Jika $p > 0,05$ maka distribusi data normal.

Uji Normalitas data pretes diolah menggunakan SPSS Versi 20 yang hasilnya disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.28
Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretes_X	,168	30	,030	,910	30	,015
Postes_X	,219	30	,001	,902	30	,010

Dari Hasil perhitungan tabel di atas, terlihat signifikansi uji *Shapiro Wilk*, didapatkan hasil pada masing-masing kelompok eksperimen sebesar 0,015 dan kontrol sebesar 0,10, dikarenakan hasil signifikansi pada kelas eksperimen sebesar $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi data secara normal.

Alasan penulis menetapkan uji *Shapiro Wilk* pada proses olah data uji normalitas adalah penetapan uji *Shapiro Wilk* ini bisa dipilih andaikan data yang diuji cobakan kurang dari sejumlah 50 data. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis dalam kelas eksperimen ini, penulis hanya memperoleh data sebanyak 30.

3) Normalitas Kelas Kontrol

Tabel 4.29
Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretes_K	,201	30	,003	,940	30	,092
Postes_K	,154	30	,066	,946	30	,131

Dari Hasil perhitungan tabel di atas, terlihat signifikansi pada uji *Shapiro Wilk*, didapatkan hasil pada pretes kelompok kontrol sebesar 0,92 dan postes sebesar 0,131, dikarenakan hasil signifikansi $>0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

Alasan penulis menetapkan uji *Shapiro Wilk* pada proses olah data uji normalitas adalah penetapan uji *Shapiro Wilk* ini bisa dipilih andaikan data yang diuji cobakan kurang dari sejumlah 50 data. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis dalam kelas kontrol ini, penulis hanya memperoleh data sebanyak 30.

4) Uji Homogenitas Kelas Eksperimen

Berdasarkan uji normalitas distribusi data pretes menunjukkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal sehingga analisis dilanjutkan dengan menguji homogenitas dua varians data pretes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada BAB III, dijelaskan bahwa uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak, dengan ketentuan :

- a. Jika $p < 0.05$ maka, variansi dari dua atau lebih dari kelompok populasi data adalah tidak homogen (sama).
- b. Jika $p > 0.05$ maka, variansi dari dua atau lebih dari kelompok populasi data adalah homogen (sama)

Tampilan output dari analisis uji homogen Leven's dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4.30
Hasil Uji Homogenitas Pretes Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

Pretes_X

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,414	5	24	,834

Berdasarkan tabel 4.30 didapati statistik Levene yaitu 0,414, df1 5, df2 sebanyak 24. Maka dari itu , dapat disimpulkan hasil perhitungan Uji Homogenitas terhadap pretes kelas eksperimen, maka di dapatkan hasil signifikan sebesar 0,834. Artinya, jika menyesuaikan kriteria yang telah disampaikan. Maka, kelompok eksperimen mempunyai varian yang homogen (sama).

Tabel 4.31
Hasil Uji Homogenitas Postes Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

Postes_X

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,174	4	25	,346

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Homogenitas terhadap pretes kelas eksperimen, maka di dapatkan hasil signifikan sebesar 0,346. Artinya, jika menyesuaikan kriteria yang telah disampaikan. Maka, kelompok eksperimen mempunyai varian yang homogen (sama).

5) Uji Homogenitas Kelas Kontrol

Berdasarkan uji normalitas distribusi data pretes menunjukkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal sehingga analisis dilanjutkan dengan menguji homogenitas dua varians data pretes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada BAB III, dijelaskan bahwa uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak, dengan ketentuan :

- a. Jika $p < 0.05$ maka, variansi dari dua atau lebih dari kelompok populasi data adalah tidak homogen (sama).
- b. Jika $p > 0.05$ maka, variansi dari dua atau lebih dari kelompok populasi data adalah homogen (sama)

Tampilan output berdasarkan hasil analisis uji homogen Leven's dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.32
Hasil Uji Homogenitas Pretes Kelas Kontrol
Test of Homogeneity of Variances

Pretes_K

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,731	4	23	,178

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Homogenitas terhadap kelas eksperimen, maka di dapatkan hasil signifikan sebesar 0,178. Artinya, jika menyesuaikan kriteria yang telah disampaikan. Maka, kelompok kontrol mempunyai varian yang homogen.

Tabel 4.33
Hasil Uji Homogenitas Postes Kelas Kontrol
Test of Homogeneity of Variances

Postes_K

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,231	4	23	,325

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Homogenitas terhadap kelas eksperimen, maka di dapatkan hasil signifikan sebesar 0,325. Artinya, jika menyesuaikan kriteria yang telah disampaikan. Maka, kelompok kontrol mempunyai varian yang homogen.

6) Uji T Kelas Eksperimen

Kedua kelas tersebut tidak berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, selanjutnya dilakukan uji kesamaan dua rata-rata uji-t dua pihak melalui software SPSS 20 menggunakan Independent Sampel T-Test dengan asumsi bahwa kedua varians homogen dan taraf signifikansi 0,05. Dilanjutkan dengan merumuskan hipotesis untuk uji kesamaan dua rata-rata sebagai berikut.

H_0 : Kemampuan peserta didik yang menggunakan metode *cooperative script* lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi.

H_a : Kemampuan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *cooperative script* tidak lebih baik dibandingkan dengan menggunakan model diskusi dalam pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi.

Sebagai catatan dengan ketentuan H_0 akan diterima apabila nilai probabilitas (sig) >0.05 , sementara H_0 akan ditolak apabila nilai probabilitas (sig) <0.05 .

Tabel 4.34
Uji T Pada Kelas Eksperimen

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	X_PRE - X_POS	-36,11111	11,29443	2,17361	-40,57904	-31,64318	-16,613	26	,008

Berdasarkan tabel uji T, data menunjukkan bahwa signifikan sebesar 0,008 pada kelas eksperimen. Artinya, H_0 diterima dan H_a dengan keterangan bahwa kemampuan peserta didik yang menggunakan model *cooperative script* lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan peserta didik yang

menggunakan model diskusi dalam pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi.

7) Uji T Kelas Kontrol

Kedua kelas tersebut tidak berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, selanjutnya dilakukan uji kesamaan dua rata-rata uji-t dua pihak melalui software SPSS 20 menggunakan Independent Sampel T-Test dengan asumsi bahwa kedua varians homogen dan taraf signifikansi $>0,05$. Dilanjutkan dengan merumuskan hipotesis untuk uji kesamaan dua rata-rata sebagai berikut.

H_0 : Kemampuan peserta didik yang menggunakan model *cooperative script* lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan menggunakan model diskusi dalam pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi.

H_a : Kemampuan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *cooperative script* tidak lebih baik dibandingkan dengan menggunakan model diskusi dalam pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi.

Sebagai catatan dengan ketentuan H_0 akan diterima apabila nilai probabilitas (sig) $>0,05$, sementara H_0 akan ditolak apabila nilai probabilitas (sig) $<0,05$.

Tabel 4.35
Uji T Pada Kelas Kontrol
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 K_PRE - K_POS	10,74074	14,25750	2,74386	16,38082	5,10066	3,914	26	,004

Berdasarkan tabel uji T, data menunjukkan bahwa signifikan sebesar 0,004 pada kelas kontrol. Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima dengan keterangan

bahwa kemampuan peserta didik yang menggunakan model *cooperative script* tidak lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan model diskusi dalam pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi.

Berdasarkan hasil perhitungan Uji T pada kelas eksperimen dan kontrol dalam pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi. Dapat disimpulkan, pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative script* lebih baik dibandingkan dengan metode diskusi.

b. Analisa Data Skor Peningkatan Nilai Skor Gain

1) Indeks Gain Kelas Eksperimen

Pengolahan data ini digunakan untuk mengetahui peningkatan pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi yaitu dengan menggunakan rumus indeks gain ternormalisasi. Berikut adalah interpretasi dan tabel keterangan indeks gain.

Tabel 4.36

Kriteria Peningkatan Nilai Gain Kelas Eksperimen

Rentang skor	Keterangan Peningkatan
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

$$\langle g \rangle = \frac{(\text{skor postes} - \text{pretes})}{(\text{skor ideal} - \text{skor pretes})}$$

Tabel 4.37

Tabel Indeks Gain Kelas Eksperimen

Test	X _{ideal}	X _{min}	X _{max}	\bar{x}	Indeks Gain	kategori
<i>Pretest</i>	100	45	65	53	0,57	Sedang
<i>Postest</i>	100	70	95	86		

Berdasarkan tabel perhitungan gain skor pada kelas eksperimen dalam pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi dengan menggunakan metode *cooperative script* diperoleh angka peningkatan sebesar 0,57. Artinya, jika dilihat berdasarkan kategori tabel peningkatan maka metode mampu membuat peserta didik dalam pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi dengan kategori peningkatan tinggi.

2) Indeks Gain Kelas Kontrol

Pengolahan data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi yaitu dengan menggunakan rumus indeks gain ternormalisasi.. Berikut adalah interpretasi dan tabel keterangan indeks gain.

Tabel 4.38

Kriteria Peningkatan Nilai Gain Kelas Kontrol

Rentang skor	Keterangan Peningkatan
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

$$\langle g \rangle = \frac{(\text{skor postes} - \text{pretes})}{(\text{skor ideal} - \text{skor pretes})}$$

Tabel 4.39

Tabel Indeks Gain Kelas Kontrol

Test	X_{ideal}	X_{min}	X_{max}	\bar{x}	Indeks Gain	kategori
<i>Pretest</i>	100	40	70	54	0,55	sedang
<i>Posttest</i>	100	70	95	79,33		

Berdasarkan tabel perhitungan gain skor pada kelas kontrol dalam pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi dengan menggunakan metode diskusi diperoleh angka peningkatan sebesar 0,55. Artinya, jika dilihat berdasarkan kategori tabel peningkatan maka model diskusi belum mampu membuat peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi dengan kategori peningkatan sedang.

B. Pembahasan

1. Pembahasan Hasil Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Membandingkan Isi Berbagai Resensi untuk Menemukan Sistematika Resensi dengan Menggunakan Metode *Cooperative Script* pada Peserta Didik Kelas XI SMKN 11 Bandung

Hasil penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan penulis mengenai kompetensi dasar 3.16 yaitu membandingkan isi berbagai resensi. Dalam penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dapat membantu penulis untuk memperoleh gambaran hasil merencanakan dan melaksanakan pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi dengan menggunakan metode *cooperative script*.

Penilaian perencanaan pembelajaran penulis pada kelas eksperimen yang menggunakan metode mendapatkan rata-rata sebesar 3,6. Berdasarkan kriteria penilaian penulis mendapatkan nilai dengan predikat A yaitu sangat baik. Penilaian pelaksanaan pembelajaran yang diberikan oleh guru bahasa Indonesia, penulis mendapatkan nilai rata-rata dalam pelaksanaan pembelajaran sebesar 3,68 dengan kriteria penilaian A. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa penulis mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi dengan menggunakan metode *cooperative script* pada peserta didik kelas XI SMKN 11 Bandung.

Penilaian perencanaan pembelajaran penulis pada kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi mendapatkan rata-rata sebesar 3,44. Berdasarkan kriteria penilaian penulis mendapatkan nilai dengan predikat B yaitu baik. Penilaian pelaksanaan pembelajaran yang diberikan oleh guru bahasa Indonesia, penulis mendapatkan nilai rata-rata dalam pelaksanaan pembelajaran

sebesar 3,47 dengan kriteria penilaian B. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa penulis mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi.

2. Pembahasan Hasil Penilaian Sikap Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada Pembelajaran Membandingkan isi Berbagai Resensi untuk Menemukan Sistematika Resensi

Penilaian sikap dalam pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi bertujuan untuk peserta didik agar mengetahui bahwa sikap juga sangat berpengaruh pada pembelajaran. Penilaian sikap dilakukan penulis dari mulai melaksanakan kegiatan pendahuluan, sampai dengan kegiatan penutup. Penilaian sikap yang penulis lakukan terdapat tiga aspek penilaian, yaitu jujur, disiplin dan tanggung jawab. Berikut ini akan dipaparkan pembahasan penilaian sikap peserta didik kelas eksperimen.

Aspek pertama yang diamati, yaitu jujur. Peserta didik diharapkan mampu mengamati secara cermat dan saksama. Aspek jujur peserta didik yang menunjukkan adanya kemampuan usaha sungguh-sungguh dalam mengamati mendapatkan skor 4. Sebanyak 7 orang peserta didik mendapatkan skor 4. Sisanya memperoleh nilai 3. Berdasarkan data tersebut aspek jujur memperoleh skor rata-rata 3,2.

Aspek kedua yang diamati, yaitu disiplin (D), terdapat 10 peserta didik yang mendapatkan skor 4, sebanyak 17 peserta didik mendapatkan skor 3. Beberapa peserta didik telah menunjukkan perilaku yang selalu percaya diri dalam mengerjakan tugas dan tidak mencontek. Ada juga peserta didik yang menunjukkan adanya usaha untuk mengerjakan tugas sendiri, meskipun sesekali ia menengok kanan dan kiri. Aspek ini memperoleh nilai rata-rata 3,2.

Aspek terakhir yang diamati adalah aspek tanggung jawab (TJ). Terdapat 11 peserta didik mendapatkan skor 4 dan 19 peserta didik mendapatkan skor 3. Beberapa peserta didik terlihat menunjukkan perilaku sangat bertanggung jawab atas apa yang mereka kerjakan, dengan mengikuti pelajaran di kelas dengan baik, ikut berdiskusi kelompok, dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Hal tersebut menunjukkan sikap tanggung jawab yang baik. Aspek ini memperoleh nilai rata-rata 3,3.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, peserta didik memperoleh nilai yang baik dalam semua aspek sikap. Sikap yang paling menonjol adalah sikap tanggung jawab. Hasil dari penilaian sikap peserta didik pada pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi (XI AP2) yang berjumlah berjumlah 30 peserta didik memperoleh total nilai 295 dengan nilai akhir 98,33. Total nilai rata-rata peserta didik adalah 9,8 dengan rata-rata nilai akhir 3,27.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata penilaian tiga aspek sikap peserta didik pada pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi pada kelas eksperimen menggunakan metode *cooperative script* memperoleh nilai rata-rata 3,4.

Hasil penilaian sikap selanjutnya ialah penilaian sikap peserta didik kelas kontrol pada pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi. Berikut ini akan dipaparkan pembahasan penilaian sikap peserta didik kelas kontrol.

Aspek pertama yang diamati, yaitu jujur. Peserta didik diharapkan mampu mengamati secara cermat dan saksama. Aspek jujur 20 peserta didik yang menunjukkan adanya kemampuan usaha sangat sungguh-sungguh memperoleh skor 4 terdapat 6 orang dan sisanya peserta didik mendapatkan skor 3. Berdasarkan data tersebut aspek jujur memperoleh skor rata-rata 3,2.

Aspek kedua yang diamati, yaitu disiplin (D), terdapat 5 peserta didik yang mendapatkan skor 4, dan sebanyak 25 peserta didik mendapatkan skor 3. Beberapa peserta didik telah menunjukkan perilaku yang selalu percaya diri dalam mengerjakan tugas dan tidak mencontek. Ada juga peserta didik yang menunjukkan adanya usaha untuk mengerjakan tugas sendiri, meskipun sesekali ia menengok kanan dan kiri.. Aspek ini memperoleh nilai rata-rata 3,1.

Aspek terakhir yang diamati adalah aspek tanggung jawab (TJ). Terdapat 9 peserta didik mendapatkan skor 4, 20 peserta didik mendapatkan skor 3 dan 1 peserta didik mendapatkan skor 2. Beberapa peserta didik terlihat menunjukkan perilaku sangat bertanggung jawab atas apa yang mereka kerjakan, dengan mengikuti pelajaran di kelas dengan baik, ikut berdiskusi kelompok, dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Hal tersebut menunjukkan sikap tanggung jawab yang baik. Aspek ini memperoleh nilai rata-rata 3,2.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, peserta didik memperoleh nilai yang baik dalam semua aspek sikap. Sikap yang paling menonjol adalah sikap tanggung jawab. Hasil dari penilaian sikap peserta didik pada pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi (XI AP1) yang berjumlah 30 peserta didik memperoleh total nilai 288 dengan nilai akhir 96. Total nilai rata-rata peserta didik adalah 9,6 dengan rata-rata nilai akhir 3,2. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata penilaian tiga aspek sikap peserta didik pada pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi pada kelas kontrol menggunakan metode diskusi memperoleh nilai rata-rata 3,2.

Berdasarkan data di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam hasil penilaian sikap pada peserta didik kelas eksperimen sikap yang paling menonjol adalah sikap tanggung jawab. Hasil dari penilaian sikap peserta didik pada pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi (XI AP2) yang berjumlah 30 peserta didik memperoleh total nilai 295 dengan nilai akhir 98,3. Total nilai rata-rata peserta didik adalah 9,8 dengan rata-rata nilai akhir 3,27. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata penilaian tiga aspek sikap peserta didik pada pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi dengan menggunakan metode *cooperative script* memperoleh nilai rata-rata 3,27.

Sedangkan hasil penilaian sikap pada peserta didik kelas kontrol sikap yang paling menonjol adalah sikap tanggung jawab. Hasil dari penilaian sikap peserta didik pada pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi (XI AP1) yang berjumlah 30 peserta didik memperoleh total nilai 288 dengan nilai akhir 96. Total nilai rata-rata peserta didik adalah 9,8 dengan rata-rata nilai akhir 3,2. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata penilaian tiga aspek sikap peserta didik pada pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi pada kelas kontrol menggunakan metode diskusi memperoleh nilai rata-rata 3,2.

Hasil penilaian sikap dari kelas eksperimen dan kontrol kedua kelas tersebut sangat menonjol dalam sikap tanggung jawab.. Namun, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata penilaian tiga aspek sikap peserta didik kelas eksperimen pada pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika

resensi pada kelas eksperimen menggunakan metode *cooperative script* lebih unggul dari pada kelas kontrol.

3. Pembahasan Hasil Pretes dan Postes Pembelajaran Membandingkan Isi Berbagai Resensi untuk Menemukan Sistematisasi Resensi pada Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Prosedur pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan kegiatan pretes dan postes. Kegiatan pretes dan postes ini untuk mengetahui kemampuan sebelum dan sesudah diberikannya pembelajaran dan perlakuan berupa metode pembelajaran. Melalui pretes dan postes ini penulis dapat mengetahui adanya peningkatan atau penurunan pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematisasi resensi. Pada awal pembelajaran peserta didik langsung diberikan tes oleh penulis yaitu pretes. Setelah peserta didik menjawab pretes yang diberikan oleh penulis, peserta didik diberikan pembelajaran dan metode pembelajaran. Pada kegiatan akhir pembelajaran penulis memberikan postes.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh penulis yaitu data pretes dan postes peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematisasi resensi, hasil pretes dan postes yang lebih unggul adalah hasil pretes dan postes pada kelas eksperimen. Hal itu dibuktikan dengan data analisis pembahasan hasil penilaian pretes dan postes kelas eksperimen.

Pada pretes eksperimen jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai akhir 45 sebanyak 6 orang, nilai akhir 50 sebanyak 8 orang, nilai akhir 55 sebanyak 10 orang, nilai akhir 60 sebanyak 4 orang, dan nilai akhir 65 sebanyak 2 orang. Jumlah skor peserta didik secara keseluruhan sebanyak 1590. Sedangkan jika dirata-ratakan nilai pretes maupun skor peserta didik dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang menjadi 53.

Pada pretes kontrol terdapat 1 orang peserta didik yang mendapatkan nilai akhir 40, nilai akhir 45 sebanyak 5 orang, nilai akhir 50 sebanyak 9 orang, nilai akhir 55 sebanyak 5 orang, nilai akhir 60 sebanyak 5 orang, nilai akhir 65 sebanyak 4 orang dan nilai akhir 70 sebanyak 1 orang. Jumlah skor peserta didik

secara keseluruhan sebanyak 1620. Sedangkan jika dirata ratakan nilai pretes maupun skor peserta didik dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang menjadi 54.

Pada postes eksperimen terdapat jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai akhir 70 sebanyak 2 orang, nilai akhir 75 sebanyak 2 orang, nilai akhir 80 sebanyak 5 orang, nilai akhir 85 sebanyak 6 orang, nilai akhir 90 sebanyak 5 orang, dan nilai akhir 51 sebanyak 5 orang. Jumlah skor peserta didik secara keseluruhan sebanyak 590. Sedangkan jika di rata-ratakan nilai postes maupun skor peserta didik dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang menjadi 81,73.

Pada postes kontrol terdapat jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai akhir 65 sebanyak 2 orang, nilai akhir 70 terdapat 1 orang, nilai akhir 75 sebanyak 9 orang, nilai akhir 80 sebanyak 8 orang, nilai akhir 85 sebanyak 6 orang, nilai akhir 90 sebanyak 3 orang, dan nilai akhir 95 terdapat 1 orang. Jumlah skor peserta didik secara keseluruhan sebanyak 2380. Sedangkan jika di rata-ratakan nilai postes maupun skor peserta didik dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang menjadi 79,66.

4. Perbandingan Hasil Penilaian Pretes Dan Postes Pembelajaran Membandingkan Isi Berbagai Resensi Untuk Menemukan Sistematika Resensi pada Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Penulis setelah menganalisis data pretes kelas eksperimen (EX), postes kelas eksperimen (EY), pretes kelas kontrol (KX) dan postes kelas kontrol (KY) maka penulis akan menyajikan perbandingan antara pretes dengan postes. Penulis menggunakan metode *cooperative script* pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol menggunakan metode diskusi pada saat proses pembelajaran.

Pretes kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 53 sedangkan nilai rata-rata postes sebesar 81,73. Berdasarkan data analisis, peserta didik pada kelas eksperimen mengalami peningkatan pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi selisih rata-rata $81,73 - 53 = 28$. Perbandingan nilai rata-rata pretes dan postes pada kelas eksperimen adalah 28.

Pada kelas kontrol rata-rata hasil pretes adalah sebesar 54, sedangkan postes memiliki nilai rata-rata sebesar 79,66. Berdasarkan data analisis, peserta didik pada kelas kontrol mengalami peningkatan membandingkan isi berbagai resensi

untuk menemukan sistematika resensi selisih rata-rata $79,66 - 54 = 25$. Perbandingan nilai rata-rata pretes dan postes pada kelas kontrol adalah 25.

Berdasarkan data di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *cooperative script* maupun kelas kontrol yang menggunakan menggunakan metode diskusi. Dengan demikian, dapat terlihat perbandingan hasil yang lebih unggul antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, yakni kelas eksperimen yang menggunakan metode diskusi, metode *cooperative script* juga dapat dikatakan metode yang lebih efektif digunakan pada pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi.

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis terkait pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi dengan menggunakan metode *cooperative script* di kelas XI SMKN 11 Bandung, dengan memberikan Pretes dan Postes sebagai instrumen untuk mengukur keberhasilan model yang diterapkan. Berdasarkan Hipotesis yang telah dikemukakan pada bab II, penulis memiliki beberapa hipotesis sebagai berikut.

1. Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi dengan menggunakan metode *cooperative script* di kelas XI SMKN 11 Bandung
2. Peserta didik mampu membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi dengan menggunakan metode *cooperative script*.
3. Metode *cooperative script* efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi dengan menggunakan metode *cooperative script* di kelas XI SMKN 11 Bandung.
4. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi meningkat pesat setelah diterapkan metode *cooperative script* pada kelas eksperimen daripada hasil

belajar dengan penerapan metode pembandingan diskusi di kelas kontrol peserta didik kelas XI SMKN 11 Bandung.

5. Penerapan metode *cooperative script* lebih efektif dari penerapan metode diskusi di kelas dalam pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi dengan menggunakan metode *cooperative script* di kelas XI SMKN 11 Bandung.

Berdasarkan hasil analisis yang telah penulis laksanakan, maka hipotesis yang diajukan dapat dibuktikan sebagai berikut.

Hipotesis pertama diterima. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil penilaian guru Bahasa Indonesia mengenai perencanaan dan pelaksanaan penulis pada peserta didik kelas XI SMKN 11 Bandung. Penulis mampu mendapatkan nilai rata-rata perencanaan pelaksanaan pembelajaran sebesar 3,6 dan pelaksanaan pembelajaran adalah 3.68. Penilaian tersebut mengandung arti, bahwa penulis berhasil mengajarkan materi tentang membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi dengan menggunakan metode *cooperative script* di kelas XI SMKN 11 Bandung tahun pelajaran 2017/2018.

Hipotesis kedua diterima. Hal ini dapat terbukti dari hasil dari data pretes didapatkan, yakni hasil skor minimum sebesar 45, selanjutnya skor maximum sebesar 65, nilai total sebesar 1.590. Data postes didapatkan hasil skor minimum sebesar 70, selanjutnya skor maximum sebesar 95, nilai total sebesar 1620. Analisis hasil evaluasi menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai dari pretes dan postes sebesar 0,57. Artinya, peserta didik kelas eksperimen yakni XI AP2 SMKN 11 Bandung mampu membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi dengan menggunakan metode *cooperative script*.

Hipotesis ketiga diterima. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil data indeks gain, diperoleh hasil bahwa pada kelas eksperimen sebagian besar responden pada kategori sedang sebesar 0,57, sementara pada kelas kontrol sebagian besar responden mengalami peningkatan 0,55. Artinya, metode *cooperative script* mendapat respon yang lebih besar dalam hasil belajar, dibandingkan dengan metode diskusi.

Hipotesis keempat diterima. Mengenai peningkatan perbedaan hasil belajar antara peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data pretes pada kelas eksperimen didapatkan hasil skor minimum sebesar 45, selanjutnya skor

maksimum sebesar 65, nilai total sebesar 1590. Sementara data pretes pada kelas kontrol dapatkan hasil skor minimum sebesar 40, selanjutnya skor maksimum sebesar 70, nilai total sebesar 1620. Kemudian untuk data postes, pada kelas eksperimen didapatkan hasil skor minimum sebesar 70, selanjutnya skor maksimum sebesar 95, nilai total sebesar 2575 dan memperoleh skor rata-rata 85,83. Selanjutnya data postes pada kelas kontrol didapatkan hasil skor minimum sebesar 70, selanjutnya skor maksimum sebesar 95, nilai total sebesar 2380 dan nilai rata-rata sebesar 79,66. Artinya, jika dilihat berdasarkan nilai KKM yang ditentukan maka kelas eksperimen lulus dan dengan terdapat perbedaan dan peningkatan yang berbeda diantara dua kelas tersebut. Hasil data menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen lebih baik, dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik di kelas kontrol.

Demikian data dari hasil evaluasi yang telah penulis analisis. Data tersebut telah dibuktikan melalui analisis yang akurat. Berdasarkan data dan analisis hasil evaluasi di atas, dapat disimpulkan bahwa kelima hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Artinya penelitian pembelajaran membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi dengan menggunakan metode *cooperative script* yang dilakukan penulis berhasil dengan baik.